

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015***

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2016 AND 2015**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/ *We, the undersigned:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : Sripeni Inten Cahyani                                 |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan       |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Pertengahan RT.013/ RW.007 Jakarta Timur          |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>  | : 08118877567   |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Utama/<br><i>President Director</i>          |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : Hudiono   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan       |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Tubagus Ismail V No.16/157D, Kec.Coblong, Bandung |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i>  | : 0811245899  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Keuangan/<br><i>Finance Director</i>         |

menyatakan bahwa:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;  | <i>state that:</i><br>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;</i>                       |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. <i>The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the Consolidated Financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak.   | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 24 Maret 2017/ *March 24, 2017*

Sripeni Inten Cahyani  
Direktur Utama/  
*President Director*



Hudiono  
Direktur Keuangan/  
*Finance Director*

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/231.AGA/sat.1/2017

RSMIndonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors*

### PT Indonesia Power

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesia Power ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesia Power ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**THE POWER OF BEING UNDERSTOOD**  
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indonesia Power dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Laporan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 April 2016.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami juga mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diterapkan untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Menurut opini kami, penyesuaian tersebut sudah tepat dan telah diterapkan dengan tepat. Kami tidak ditugasi untuk mengaudit, mereviu, atau

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indonesia Power and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Other matter

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 14, 2016.*

*As part of our audit of the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, we also audited the adjustments as described in Note 36 to the accompanying consolidated financial statements that were applied to amend the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied. We were not engaged to audit, review, or apply any procedures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

menerapkan prosedur apapun atas laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut selain yang berkaitan dengan penyesuaian tersebut dan, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut secara keseluruhan.

*year then ended of the Company other than with respect to the adjustments and, accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended taken as a whole.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Saptoto Agustomo**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP. 0499/  
Public Accountant License Number: AP. 0499

Jakarta, 24 Maret / March 24, 2017

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2016 and 2015

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	6	193.520.890	196.745.124	<i>Property, plant and equipment</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	7	267.047	203.696	<i>Investments in associate and joint ventures</i>
Aset pajak tangguhan	27	1.212	1.088.283	<i>Deferred tax assets</i>
Piutang pihak berelasi	8	481.336	395.387	<i>Receivable from related parties</i>
Piutang lain-lain	12	34.116	30.631	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	15	17.366	20.368	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Aset tidak lancar lain	9	533.619	110.938	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>194.855.586</u></b>	<b><u>198.594.427</u></b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	10	1.500.820	896.378	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	11			<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi		21.615.875	24.442.578	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		50.766	51.114	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	12	12.025	13.091	<i>Other receivables</i>
Persediaan	13	1.963.398	2.203.016	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	14	660.545	166.710	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	15	186.875	269.563	<i>Prepaid expenses and advances</i>
Piutang pihak berelasi	8	42.134	83.371	<i>Receivables from related parties</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>26.032.438</u></b>	<b><u>28.125.821</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>220.888.024</u></b>	<b><u>226.720.248</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATE STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>				<b>EQUITY AND LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham				Capital stock - par value of Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.215.647.600 saham	16	2.607.824	2.607.824	Subscribed and fully paid - up 5,215,647,600 shares
Tambahan modal disetor	17	5.513.843	5.503.726	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		2.122.213	2.122.213	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		36.990.310	38.313.162	Unappropriated
Penghasilan				Other comprehensive income
komprehensif lain		<u>165.944.572</u>	<u>166.166.282</u>	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk		213.178.762	214.713.207	Equity attributable to owners of the Parent
Kepentingan non pengendali		<u>43.780</u>	<u>43.064</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>213.222.542</u></b>	<b><u>214.756.271</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	27	413.167	30.389	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities net of current portion
Utang sewa pembiayaan	19	144.949	256.731	Lease liabilities
Utang pihak berelasi		--	2.717	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	30	<u>2.552.919</u>	<u>2.467.761</u>	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>3.111.035</u></b>	<b><u>2.757.598</u></b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	18			Trade payables
Pihak berelasi		955.413	1.225.421	Related parties
Pihak ketiga		2.380.734	1.873.430	Third parties
Utang pajak	20	251.758	5.306.516	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		555.569	425.995	Accrued expenses
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang sewa pembiayaan	19	106.991	95.377	Lease liabilities
Utang pihak berelasi		37.796	65.074	Payable to related parties
Liabilitas imbalan kerja	30	262.364	206.131	Employee benefits liabilities
Utang lain-lain		<u>3.822</u>	<u>8.435</u>	Other payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>4.554.447</u></b>	<b><u>9.206.379</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>7.665.482</u></b>	<b><u>11.963.977</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		<b><u>220.888.024</u></b>	<b><u>226.720.248</u></b>	<b>TOTAL EQUITY AND LIABILITIES</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016 Rp</b>	<b>2015 Rp</b>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
Penjualan tenaga listrik	21	34.504.119	30.680.909	<i>Sale of electricity</i>
Pendapatan jasa	22	2.201.835	1.339.277	<i>Services</i>
Jumlah Pendapatan Usaha		<b>36.705.954</b>	<b>32.020.186</b>	<i>Total Revenues</i>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Bahan bakar dan pelumas	23	21.987.360	22.431.963	<i>Fuel and lubricants</i>
Penyusutan	6	4.807.373	2.789.803	<i>Depreciation</i>
Pemeliharaan	24	3.687.470	2.441.127	<i>Maintenance</i>
Kepegawaian	25	1.741.670	1.760.602	<i>Personnel</i>
Sewa	26	32.789	113.865	<i>Lease</i>
Lain-lain		353.368	358.301	<i>Others</i>
Jumlah Beban Usaha		<b>32.610.030</b>	<b>29.895.661</b>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<b>4.095.924</b>	<b>2.124.525</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan		56.329	31.383	<i>Financial income</i>
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		77.071	5.509	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Beban keuangan		(42.063)	(54.285)	<i>Financial cost</i>
Lain-lain - bersih		(91.508)	(17.589)	<i>Others - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>4.095.753</b>	<b>2.089.543</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	27	<b>(1.209.049)</b>	<b>2.582.979</b>	<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.886.704</b>	<b>4.672.522</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016 Rp</u>	<u>2015 Rp</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.886.704</b>	<b>4.672.522</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan</b>				<b>Other comprehensive income for the year</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi aset tetap		--	171.390.469	<i>Property, plant and equipment revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		28.887	620.397	<i>Remeasurement on defined benefit plans</i>
Beban pajak terkait		<u>(250.597)</u>	<u>(4.996.361)</u>	<i>Related income tax expense</i>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b><u>(221.710)</u></b>	<b><u>167.014.505</u></b>	<i>Other comprehensive income (expenses) for the year after tax</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u><u>2.664.994</u></u></b>	<b><u><u>171.687.027</u></u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan diatribusikan kepada :				<i>Income for the year attributable to :</i>
Pemilik entitas induk		2.885.017	4.668.403	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non - pengendali		<u>1.687</u>	<u>4.119</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>		<b><u><u>2.886.704</u></u></b>	<b><u><u>4.672.522</u></u></b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2.663.307	171.682.908	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>1.687</u>	<u>4.119</u>	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah</b>		<b><u><u>2.664.994</u></u></b>	<b><u><u>171.687.027</u></u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>				<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
(Dalam Rupiah penuh)	28	<u><u>553</u></u>	<u><u>895</u></u>	<i>(In Rupiah full amount)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT INDONESIA POWER DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and paid-up capital stock Rp	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners Rp	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp	Surplus revaluasi aset tetap/ Property, plant and equipment surplus Rp	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement on defined benefit plans Rp				
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>		<b>2.607.824</b>	<b>5.503.726</b>	<b>2.122.213</b>	<b>35.112.730</b>	--	<b>(848.223)</b>	<b>44.498.270</b>	<b>39.945</b>	<b>44.538.215</b>	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Dividen	29	--	--	--	(1.467.971)	--	--	(1.467.971)	(1.000)	(1.468.971)	Dividends
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	4.668.403	166.549.207	465.298	171.682.908	4.119	171.687.027	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		<b>2.607.824</b>	<b>5.503.726</b>	<b>2.122.213</b>	<b>38.313.162</b>	<b>166.549.207</b>	<b>(382.925)</b>	<b>214.713.207</b>	<b>43.064</b>	<b>214.756.271</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Dividen	29	--	--	--	(4.207.869)	--	--	(4.207.869)	(1.098)	(4.208.967)	Dividends
Aset pengampunan pajak	17	--	10.117	--	--	--	--	10.117	127	10.244	Tax amnesty assets
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	2.885.017	(243.375)	21.665	2.663.307	1.687	2.664.994	Total comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		<b>2.607.824</b>	<b>5.513.843</b>	<b>2.122.213</b>	<b>36.990.310</b>	<b>166.305.832</b>	<b>(361.260)</b>	<b>213.178.762</b>	<b>43.780</b>	<b>213.222.542</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	23.003.563	20.466.429	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(19.879.618)	(17.956.628)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	3.123.945	2.509.801	Cash provided by operations
Penerimaan bunga	56.329	--	Interest received
Pembayaran pengampunan pajak	(211)	--	Payment of tax amnesty
Pembayaran pajak penghasilan	(432.109)	(658.770)	Income tax paid
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2.747.954</b>	<b>1.851.031</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.965.818)	(1.357.788)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(42.355)	--	Acquisition of investments in associates
Penerimaan kembali dari pinjaman kepada pihak berelasi	40.424	31.383	Receipts of payments from loan to related parties
Pembayaran kembali atas pinjaman kepada pihak berelasi	(90.174)	--	Repayments of loans from related parties
Perolehan dividen dari entitas asosiasi	--	2.327	Dividend received from associate
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2.057.923)</b>	<b>(1.324.078)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(83.950)	(76.855)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(1.098)	(1.000)	Payment of dividend by subsidiaries to non controlling interest
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(85.048)</b>	<b>(77.855)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>604.983</b>	<b>449.098</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(541)	1.663	Effect of changes in foreign currency
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>896.378</b>	<b>445.617</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.500.820</b>	<b>896.378</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 35

Additional information on activities that does not effect the activity of cash flows are presented in Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Indonesia Power (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 3 Oktober 1995 dari Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 tanggal 3 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 9249 tanggal 7 November 1995, Tambahan No. 89.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 88 tanggal 12 Agustus 2008 dari Imas Fatimah S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-55306.AH.01.02 Th 2008 tanggal 25 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 21 April 2009, Tambahan No. 11089.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor atau satuan-satuan usaha yang berlokasi di Jawa dan Bali. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung PLN Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah untuk menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat yang mencakup aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a) Penyediaan tenaga listrik yang ekonomis, bermutu tinggi dan dengan keandalan yang baik.
- b) Usaha yang berkaitan dengan penyediaan tenaga listrik yang meliputi:
  - Jasa survey, investigasi, desain, konstruksi/ pemasangan instalasi, operasi dan pemeliharaan, persewaan peralatan pembangkitan, serta pendidikan dan pelatihan.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Indonesia Power (the “Company”) was established in Jakarta based on the notarial deed No. 15 dated October 3, 1995 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-12496-HT.01.01.Th.95 dated October 3, 1995, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 9249 dated November 7, 1995, Supplement No.89.*

*The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by the notarial deed No. 88 dated August 12, 2008 of Imas Fatimah S.H., notary in Jakarta to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-55306.AH.01.02 Th 2008 dated August 25, 2008, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 21, 2009, Supplement No. 11089.*

*The Company is domiciled in Jakarta, with offices or business units located in Java and Bali. The Company’s head office is located in PLN building Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta.*

*In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to run electricity business based on sound industrial and trade principles which include the following activities:*

- a) Supply electricity which are economical, high quality and reliable.*
- b) Business related to supply of electricity includes:
  - Survey services, investigation, design, construction/ installation, operation and maintenance, rental of generation equipment, and training and education.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Produksi, perbaikan dan perdagangan peralatan tenaga listrik.
- Produksi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan batu bara, gambut, biomas dan gas alam.
- Produksi dan pengusahaan energi panas bumi.
- Kogenerasi.

- Production, repairs, and trading of electricity equipment.
- Production, preparation, transportation, including trading of coal, peat, biomass and natural gas.
- Production and generation of geothermal energy.
- Cogeneration.

**b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

	<u>2016*</u>	
Komisaris Utama	Bagus Setiawan	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Ahmad Yani	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Munir Ahmad	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Tri Setyo Nugroho	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Agus Hernawan	<i>Commissioner</i>
	<u>2015</u>	
Komisaris Utama	I.G.A Ngurah Adnyana	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Aries Muftie	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Luizah	<i>Commissioner</i>

**b. Board of Commissioners and Board of Directors**

*The composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:*

Susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2016**</u>	
Direktur Utama	Sripeni Inten Cahyani	<i>President Director</i>
Direktur Operasional I	Eri Prabowo	<i>Operational Director I</i>
Direktur Operasional II	Antonius Resep Tyas Artono	<i>Operational Director II</i>
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Roikhan	<i>Human Resource and Administration Director</i>
Direktur Pengembangan dan Niaga	Adi Suprijono	<i>Development and Commercial Director</i>
Direktur Keuangan	Hudiono	<i>Financial Director</i>
	<u>2015</u>	
Pejabat Pelaksana Tugas ("PLT") Direktur Utama Perseroan	Antonius Resep Tyas Artono	<i>Acting of the Company President Director</i>
Direktur Operasional	Eri Prabowo	<i>Operational Director</i>
Direktur Sumber Daya Manusia dan Administrasi	Roikhan	<i>Human Resource and Administration Director</i>
Direktur Keuangan	Sripeni Inten Cahyani	<i>Financial Director</i>

*The composition of the Company's Board of Directors was as follows:*

\*) Pada tanggal 25 Agustus 2016, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Sirkuler, yang menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris.

\*) On August 25, 2016, the Company held Shareholders Meeting Circular, which agreed to change the composition of Board of Commisionnaire.

\*\*) Berdasarkan akta pernyataan keputusan Rapat Pemegang Saham No.53 Pada tanggal 28 Juli 2016, yang telah diverifikasi oleh notaris Lenny Janis Ishak, S.H., yang mana pemegang saham menyetujui perubahan Dewan Direksi.

\*\*) Based on Notarial Deed No.53 dated July 28, 2016 , which has been verified by notary Lenny Janis Ishak, S.H., in which shareholders have agreed to change the composition of Board of Directors.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 5.240 dan 4.437 karyawan tetap (tidak diaudit).

*The Company and its subsidiaries has a total of 5,240 and 4,437 permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively (unaudited).*

**2. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

**2. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)**

**a. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016**

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) di tahun 2015 dan 2016, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016, adalah sebagai berikut:

Standar dan implementasi standar baru

- PSAK 70: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
- ISAK 30: Pungutan

Penyesuaian 2015

- PSAK 5: Segmen Operasi
- PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 110: Akuntansi Sukuk

Amandemen

- PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi

**a. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2016**

*Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (“DSAK-IAI”) in 2015 and 2016, effective for the year beginning on or after January 1, 2016, are as follows:*

New standards and implementation of standards

- SFAS 70: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
- ISFAS 30: Levies

Improvement 2015

- SFAS 5: Operating Segments
- SFAS 7: Related Party Disclosures
- SFAS 13: Investment Property
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment
- SFAS 19: Intangible Asset
- SFAS 22: Business Combination
- SFAS 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53: Share-based Payments
- SFAS 68: Fair Value Measurement
- SFAS 110: Accounting for Sukuk

Amendments

- SFAS 4: Separate Financial Statements regarding Equity Method in Separate Financial Statements
- SFAS 15: Investment in Associates and Joint Venture regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- SFAS 16: Property, Plant and Equipment regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
  - PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
  - PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
  - PSAK 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
  - PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- b. PSAK Baru dan Revisi, serta ISAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 2018**
- Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- PSAK 1 (Amandemen 2015): Penyajian Laporan Keuangan
  - PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
  - PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
  - PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
  - PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
  - ISAK 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
  - ISAK 32 (2017): Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan
- Amandemen standar dan interpretasi berikut ini efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
- PSAK 69 (2015): Agrikultur
  - PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap
  - PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas
  - PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan
- SFAS 19: *Intangible Asset regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization*
  - SFAS 24: *Employee Benefits regarding Defined Benefit Plans: Employee Contributions*
  - SFAS 65: *Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
  - SFAS 66: *Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation*
  - SFAS 67: *Disclosures of Interest in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception*
- b. New and Revised SFAS and ISFAS effective for the year beginning on or after January 1, 2017 and 2018**
- The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2017, for which early adoption is permitted:
- SFAS 1 (Amendment 2015) : *Presentations of Financial Statements*
  - SFAS 3 (Improvement 2016) : *Interim Financial Reporting*
  - SFAS 24 (Improvement 2016): *Employee Benefits*
  - SFAS 58 (Improvement 2016): *Non-Current Asset Held for Sale and Discontinued Operation*
  - SFAS 60 (improvement 2016): *Financial Instruments: Disclosure*
  - ISFAS 31 (2015): *Interpretation on Scope of SFAS 13: Investment Property*
  - ISFAS 32 (2017): *Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*
- The following amendments and interpretations of standard will be effective for the year beginning on or after January 1, 2018, for which early adoption is permitted:
- SFAS 69 (2015): *Agriculture*
  - SFAS 16 (Amendment 2015): *Property, Plant and Equipment*
  - SFAS 2 (Amendment 2016): *Statement of Cash Flows*
  - SFAS 46 (Amendment 2016): *Income Tax*



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

*As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards to the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements.*

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI.

**b. Dasar Penyusunan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) yang dikendalikan oleh Perusahaan atau entitas anak. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**3. Summary of Significant Accounting Policies**

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards ("FAS")**

*The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include SFAS and ISFAS issued by the DSAK – IAI.*

**b. Basis of Preparation**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Company and its subsidiaries. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including special purpose entities) controlled by the Company or its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The results of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

*All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.*

*Changes in the Company and its subsidiaries interests in subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.*

*If the Company loses control over the subsidiary, the Company:*

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control ceases;*
- (b) Derecognizes the carrying amounts of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the cessation of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control ceases;*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali pada aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

- (e) *Reclassifies to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.*

**d. Business Combination**

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company and its subsidiaries, liabilities incurred by the Company and its subsidiaries to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company and its subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders is initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on an acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interest is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income is attributed to non-controlling*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan, dengan diakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Perusahaan dan entitas anak atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui di dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi

*interest even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*When the consideration transferred by the Company and its subsidiaries in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. A contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to the reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.*

*When a business combination is achieved in stages, the Company and its subsidiaries' previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dimana perlakuan tersebut akan sesuai ketika kepemilikannya dilepas/ dijual.

*profit or loss where such treatment would be appropriate when those interests were disposed of.*

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

*If the initial accounting for a business combination is incompleted by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Company and its subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incompleted. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali selisih kurs mata uang asing yang dikapitalisasi sebagai biaya pinjaman.

**e. Foreign Currency Transactions**

*The accounts of the Company and its subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss, except those foreign exchange differences which are capitalized as borrowing costs.*

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

*The conversion rates used by the Company and its subsidiaries on December 31, 2016 and 2015 are as follows:*

	2016	2015
	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)	Kurs tengah/ Middle rate Rp *)
Mata uang/ Currency		
JPY	115	115
US\$	13.436	13.795
EUR	14.162	15.070
CHF	13.178	13.951

\*) dalam jumlah penuh/ in full amount

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas pelapor atau entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a), atau

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its subsidiaries (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a), or

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**g. Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**g. Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan yang tersedia untuk dijual.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau diperdagangkan jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

*The Company and its subsidiaries' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, and available-for-sale.*

i. *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

*Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.*

ii. *Loans and Receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

*(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

*(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual ("AFS")

AFS pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen ekuitas yang tidak tercatat di pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian berdasarkan asumsi yang wajar. Dalam keadaan tertentu dimana kisaran estimasi nilai wajar yang realistis cukup signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara wajar, maka Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen AFS tersebut pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan dan entitas anak untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Available-for-Sale Financial Assets ("AFS")

AFS are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognized.

The Company measures the fair value of non-listed equity instruments by applying valuation techniques based on reasonable assumptions. In the limited case where the range of reasonable fair value measurements is significantly wide and the probabilities of the various estimates cannot be reasonably assessed, the Company records such AFS instruments at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Company and its subsidiaries' rights to receive the dividends are established.

**Effective Interest Method**

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- iii. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.
- iv. terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

*effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.*

**Impairment of Financial Assets**

*Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.*

*For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.*

*For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:*

- i. significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- ii. default or delinquency in interest or principal payments; or*
- iii. it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.*
- iv. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan entitas anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

*For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's and its subsidiaries' past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

*For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

*The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.*

*When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

*With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lainnya.

**Penghentian Pengakuan Aset Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan dan entitas anak masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada

*In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.*

**Derecognition of Financial Assets**

*The Company and its subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and its subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company and its subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and its subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and its subsidiaries continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.*

*On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company and its subsidiaries retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company and its subsidiaries allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**Reklasifikasi**

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi

*allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**Reclassification**

*The Company and its subsidiaries shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and its subsidiaries as at fair value through profit or loss. The Company and its subsidiaries may reclassify the financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and its subsidiaries shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in the Company and its subsidiaries' intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held-to-maturity investments, it shall be reclassified to available-for-sale investments and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sale or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and its subsidiaries use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and its subsidiaries at the end of the reporting period during which the change occurred.*

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Klasifikasi Sebagai Liabilitas atau Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Classification as Debt or Equity

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Company and its subsidiaries are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity Instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Liabilitas Keuangan

Utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Financial Liabilities

*Accounts payable, other payables and accrued expenses. Other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.*

**Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**Derecognition of Financial Liabilities**

*The Company and its subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when the Company's and its subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**j. Aset tetap – Pemilikan Langsung**

Sebelum 31 Desember 2015, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi serta mendistribusikan tenaga listrik.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas-kelas aset berikut ini dari model biaya menjadi model revaluasi:

- Tanah
- Bangunan umum, waduk dan prasarana
- Instalasi dan mesin pembangkit
- Perlengkapan transmisi
- Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut dicatat secara prospektif sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2015).

Kelas aset di atas, kecuali tanah, menggunakan model revaluasi dan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi penyusutan dan penurunan nilai. Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap aset-aset tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company and its subsidiaries only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where they:*

- *currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**j. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions**

*Before December 31, 2015, property, plant and equipment held for use, except land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are stated at cost. Property, plant and equipment include major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and electricity installations necessary to produce and distribute electricity.*

*On December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy for the following classes of assets from the cost model to the revaluation model:*

- *Land*
- *Buildings, reservoir and infrastructure*
- *Installations and power plant*
- *Transmission equipment*
- *Telecommunication and data processing equipment*

*That change in accounting policy is treated prospectively in accordance with SFAS No. 25 (Revised 2015).*

*The class of assets above, except for land, use the revaluation model, are shown at fair value, less subsequent depreciation and impairment losses. Land are shown at fair value. Valuation of those assets is performed by external independent valuers which are registered with the Financial*



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

di Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Aset tetap lainnya, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap termasuk material cadangan utama dan peralatan siap pakai dengan manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang diperuntukkan untuk menjaga kelangsungan dan kestabilan operasi instalasi dan mesin pembangkit listrik dalam rangka memproduksi tenaga listrik.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada “cadangan revaluasi aset” sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap “cadangan revaluasi aset” sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Biaya awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Aset, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai estimasi nilai sisa selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	<b>(Tahun/ Years)</b>	<b>(Tahun/ Years)</b>	
Bangunan umum, waduk dan prasarana	10 - 50	10 - 47	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	12 - 40	13 - 30	<i>Installations and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	40	25 - 37	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	10	10	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
Perlengkapan umum	5	5	<i>General equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	5	<i>Motor vehicles</i>
Material cadangan utama	10 - 50	10 - 25	<i>Major spare parts</i>

*Services Authority (“OJK”). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the property, plant and equipment.*

*All other property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Property, plant and equipment includes major spare parts and stand-by equipment, with economic benefits of more than one year, which are used to ensure the continuity and stability of the power plant operations and the electricity installations necessary to produce electricity.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of property, plant, and equipment that use the revaluation model are credited to “asset revaluation reserve” as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against “asset revaluation reserve” as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.*

*Initial costs incurred to obtain land are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Assets, except land, are depreciated to their residual value using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau jika lebih pendek, disusutkan selama periode masa sewa ketika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Masa manfaat ekonomis, nilai sisa dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset yang untuk sementara waktu tidak digunakan dalam operasi dicatat sebagai bagian dari aset tetap. Aset yang sementara waktu tidak digunakan dalam operasi disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

**k. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan dan beban penyusutan aset tetap yang digunakan dalam pekerjaan

*Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant leases where there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership at the end of the lease term.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*The cost of maintenance and repairs are charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of comprehensive income.*

*Assets that are temporarily not used in operations are recorded as part of property, plant and equipment. Assets not used in operations are depreciated using the same method and based on the economic useful lives of the property, plant and equipment.*

**k. Construction in Progress**

*Construction in progress represents costs directly related to the construction of property, plant and equipment. Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction and depreciation of property and equipment that were used in the construction. Construction in progress is transferred to*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**m. Sewa**

Klasifikasi Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**I. Impairment of Non-Financial Assets**

*Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed.*

**m. Leases**

Lease Classification

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anak tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari beban sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Perusahaan menetapkan bahwa beberapa perjanjian pembelian tenaga listrik dengan Penghasil Listrik Independen (IPP) memenuhi persyaratan sebagai sewa dengan dasar bahwa Perusahaan dan IPP memiliki perjanjian take or pay, dimana Perusahaan mengambil lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari seluruh listrik dan energi yang dihasilkan oleh pembangkit listrik. Jenis perjanjian ini ditetapkan sebagai sewa pembiayaan dimana porsi signifikan dari risiko dan manfaat atas sejumlah pembangkit listrik telah dialihkan ke Perusahaan dengan dasar bahwa masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset dan terdapat opsi beli pada akhir masa sewa

As lessor

Lessee where the Company and its subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

As lessee

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received when entering into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Power Purchase Agreements

The Company determined that certain power purchase agreements with Independent Power Producer (IPP) qualify as leases on the basis that the Company and the IPP have take or pay arrangements where the Company is taking more than an insignificant amount of electricity and energy output from the power plants. This type of arrangement is determined to be a finance lease where a significant portion of the risks and rewards of ownership of certain power plants have been transferred to the Company on the basis that the lease term is for the major part of the economic life of the assets and there is bargain purchase option at the end of the lease term.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ISAK 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" memberikan panduan untuk menentukan apakah suatu perjanjian merupakan sewa atau mengandung sewa sehingga harus diperlakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tenaga listrik ("PPA") dengan PT PLN (Persero) menggunakan formula tarif yang telah ditetapkan, namun dengan tingkat ketersediaan pembangkit yang ditentukan setiap tahun.

**n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**p. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan dan entitas anak tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk penjualan tenaga listrik apabila Perusahaan dan entitas anak mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*ISFAS 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" provides guidance in determining whether an arrangement is in substance a lease that should be accounted for in accordance with SFAS 30 (Revised 2011), "Leases".*

*The Company entered into power purchase agreement ("PPA") with PT PLN (Persero) using stipulated tariff formula, but with the power plant availability factors are determined yearly.*

**n. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**o. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

*Restricted cash in banks and time deposits are classified as loans and receivable.*

**p. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the moving average method.*

*In determining the net realizable values, the Company and its subsidiaries do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company and its subsidiaries are able to sell electricity above the costs of inventories.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**q. Investasi pada Entitas Asosiasi dan  
Ventura Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Perusahaan dan entitas anak atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Bagian Perusahaan dan entitas anak atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

**q. Investment in Associates and Joint  
Ventures**

Investments in Associates

*Associates are all entities over which the Company and its subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or the loss of the investee after the date of acquisition. The Company and its subsidiaries investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries' share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a associate are adjusted against the carrying amounts of the investment. Losses of the associates in excess of the Company and its subsidiaries' interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company and its subsidiaries' net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company and its subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan entitas anak dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Perusahaan dan entitas anak menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan dan entitas anak mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam

*Unrealized gains on transactions between the Company and its subsidiaries and associates are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interests in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the assets transferred. The accounting policies of the associates have been changed when necessary to ensure consistency with the accounting policy adopted by the Company and its subsidiaries.*

*The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that impairment indicators exist to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company and its subsidiaries' investment in an associate. If impairment indicators exist, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

*The Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:*

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company and its subsidiaries measure the retained interest at fair value*
- (c) When the Company and its subsidiaries discontinue the use of the equity method, the Company and its subsidiaries account for all amounts previously recognized in other*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

Bagian partisipasi dalam ventura bersama  
Menurut PSAK 66 (Revisi 2015), pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Perusahaan telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama.

Hasil operasi, aset dan liabilitas dari ventura bersama disajikan dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas. Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian perusahaan dan entitas anak atas laba rugi atas ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian perusahaan atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anak atas rugi ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities*

*When the Company and its subsidiaries transact with an associate, profits and losses are eliminated to the extent of their interest in the relevant associate.*

Interest in joint ventures

*Under SFAS 66 (Revised 2015), investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Company has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures.*

*The result of operations and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these financial statements using the equity method. In applying the equity method of accounting, the company and its subsidiaries' share of its joint venture's post-acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.*

*When the Company and its subsidiaries' share of the losses of a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the company does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the joint venture.*



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian dibentuk terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan dan entitas anak atas keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas yang dikendalikan bersama. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sampai dengan tanggal dimana Perusahaan dan entitas anak kehilangan pengendalian bersama atas entitas yang dikendalikan bersama.

Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah dimana diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak mengukur dan mengakui sisa investasi pada nilai wajar setelah hilangnya pengendalian dan ventura bersama tidak menjadi entitas anak atau entitas asosiasi. Selisih antara nilai tercatat atas hilangnya pengendalian bersama dengan agregat nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan diakui pada laba rugi. Ketika sisa investasi mempunyai pengaruh yang signifikan, investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

*Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company and its subsidiaries' share of unrealized gains and losses on transactions between the Company and its subsidiaries and the jointly controlled entity. The joint venture is carried at equity method until the date on which the Company and its subsidiaries cease to have joint control over the jointly controlled entity.*

*Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and its subsidiaries.*

*The Company and its subsidiaries measure and recognize the remaining investment at fair value upon loss of control, provided the joint ventures do not become subsidiaries or associates. Any difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control, and the aggregate of the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.*

**r. Aset Tak Berwujud**

- i. Biaya Pengembangan Piranti Lunak  
Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya.

**r. Intangible Assets**

- i. Software Development Cost  
Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company, and its subsidiaries are recognized as intangible assets. Computer software development costs recognized as assets are amortized using the straight line method over their estimated useful lives.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Biaya Legal Terkait Pembaruan Hak Atas Tanah

Biaya legal terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Biaya Pengembangan Piranti Lunak diamortisasi dengan tingkat amortisasi sebesar 20% dengan metode garis lurus.

Biaya legal terkait pembaruan hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara masa berlaku hukum hak atau umur ekonomi tanah.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

ii. Legal Costs to Renew Land Rights

Legal costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the land rights.

After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Software Development Cost is amortized with amortization rate of 20% using straight line method.

Legal costs to renew land rights are amortized over the validity period of the legal rights or the economic life of the land, whichever the shorter.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset tak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

*Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Tenaga Listrik

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT PLN (Persero) dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli tenaga listrik. Formula tarif mencakup perhitungan komponen harga kapasitas, harga tetap operasi dan pemeliharaan, harga bahan bakar, tingkat pasokan energi serta variabel lainnya.

**s. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Electricity

*Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT PLN (Persero) using tariff formula stipulated in the power purchase agreements. The tariff formula includes calculation of capacity component, fixed cost for operations and maintenance components, fuel costs, power supply levels and other variables.*

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Interest Income

*Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Dividend Revenue

*Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.*

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses

*Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.*

**t. Imbalan Kerja**

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi semua karyawan tetap. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan paska kerja lain tanpa pendanaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan kebijakan Perusahaan dan entitas anak.

**t. Employee Benefits**

Post-employment Benefits

*The Company and its subsidiaries have established a defined benefit pension plan covering all of their permanent employees. The Company and its subsidiaries also provide other unfunded defined post-employment benefit plans for their qualifying employees based on the Company and its subsidiaries' policies.*

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *Projected*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Unit Credit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan dan entitas anak mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**u. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Method.* The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Long-term Benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company and its subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event and it is probable that the Company and its subsidiaries will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laporan laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laporan laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**v. Income Tax**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan ketika liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**w. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

*The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiaries expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiaries intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**w. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

*The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.*

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

*With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:*

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

- a. *The date of SKPP*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**x. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**x. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year of attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company. The Company does not have any dilutive potential ordinary shares.*

**4. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan**

**4. Critical Accounting Judgments and Estimates**

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

*In the application of the Company and its subsidiaries' accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Nilai Wajar Pembangkit Listrik di Dalam Sewa Pembiayaan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar untuk beberapa pembangkit listrik berdasarkan sewa pembiayaan, sebagai hasil dari implementasi ISAK 8, dengan cara menerapkan teknik penilaian yang tepat dengan menggunakan asumsi utama dari manajemen yang mencakup estimasi atas tingkat diskonto yang digunakan dan alokasi atas komponen pembayaran.

Meskipun diyakini bahwa asumsi tersebut didasarkan pada dasar memadai, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut berdampak material jumlah tercatat aset dan utang sewa pembiayaan yang berdampak pada operasi Perusahaan dan entitas anak.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, the Company has identified the following matters under which significant judgements are made:*

Fair Value of Power Plants Held Under Finance Lease

*The Company and its subsidiaries determined the fair value of certain power plants held under finance lease, as a result of adoption of ISAK 8, by applying appropriate valuation techniques using key assumptions from management which include estimations on discount rates used and allocation of payment components.*

*While it is believed that the assumptions are based on reasonable basis, significant changes in these assumptions may affect materially the recorded leased assets and leased liabilities, which may impact the result of the Company and its subsidiaries operation.*

Joint Arrangements

*Judgement is required to determine when the Company and its subsidiaries has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Perusahaan dan entitas anak juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
  - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, PT Rajamandala Electric Power dan PT Perta Daya Gas. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Perusahaan dan entitas anak menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Lihat Catatan 7 untuk informasi lebih lanjut.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company and its subsidiaries also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle*
  - *The terms of the contractual arrangement*
  - *Other facts and circumstances (when relevant)*

*This assessment often requires significant judgement, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.*

*The Company and its subsidiaries has a joint arrangement which is structured through joint ventures, PT Rajamandala Electric Power and PT Perta Daya Gas. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company and its subsidiaries has rights to the net assets of the arrangement. The Company and its subsidiaries also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion was that the arrangement was a joint venture. The final conclusion was that the arrangement was a joint venture. Refer to Note 7 for more information.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Perusahaan dan entitas anak menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai Wajar Aset Tetap yang Menggunakan Model Revaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi untuk kelas aset tertentu. Pelaksanaan revaluasi aset tetap tersebut dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi aset tetap diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas pensiun dan imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh

Impairment Loss on Loans and Receivables

*The Company and its subsidiaries assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 11.*

Fair Value of Property, plant and equipment that Use Revaluation Model

*As of December 31, 2015, the Company and its subsidiaries changed their accounting policy from cost model to revaluation model for certain class of assets. The assets revaluation was performed by an independent public valuer.*

*Management, with the assistance of independent public valuer, determines the data inputs and assumption, assesses valuation method and hold discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Company and its subsidiaries data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs or significant changes in assumptions may materially affect the value of assets that use revaluation model.*

*Detail of valuation approach and significant data input used in the revaluation of property, plant and equipment and investment properties are disclosed in Note 6.*

Post-Employment Benefits

*The determination of pension and employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dan entitas anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan dan entitas anak.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company and its subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company and its subsidiaries' post-employment benefit obligations.*

*Assumptions used in the calculation of post-employment benefit obligations are disclosed in Note 30.*

Income Taxes

*The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxation. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. The assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates of the expected sales level and the associated costs which are subject to risk and uncertainty and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. Entitas Anak**

Perusahaan memiliki saham entitas anak baik langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

**5. Subsidiaries**

*The Company has ownership interests, directly or indirectly, in the following subsidiaries:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination *)</i>	
			2016	2015		2016	2015
			%	%		Rp	Rp
PT Cogindo DayaBersama ("CDB")	Jakarta	Menghasilkan listrik, pemasok energi, jasa pelayanan serta manajemen energi/ <i>Produce electricity, energy distribution, energy service, and management</i>	99,99	99,99	1999	914.789	796.546
PT Artha Daya Coalindo ("ADC")	Jakarta	Perdagangan dan jasa pengangkutan batu bara/ <i>Trade and coal transportation services</i>	80,00	60,00	1998	182.293	115.897
PT Indo Ridlatama Power ("IRP")	Kutai	Pembangkitan listrik tenaga uap/ <i>Steam power plant</i>	93,96	90,03	**)	607.127	221.224
PT Tangkuban Parahu Geothermal Power ("TPGP")	Jakarta	Pengembangan energi panas bumi dan pembangkit tenaga listrik/ <i>Development geothermal energy and power generation</i>	95,21	95,21	**)	83.708	80.207
PT Putra Indotenaga ("PTI")	Jakarta	Ketenagalistrikan dan energi/ <i>Electricity and energy</i>	99,99	99,99	2016	417.310	261.163

\*) Dalam jutaan Rupiah / *Stated in millions of Rupiah*

\*\*\*) Dalam tahap pengembangan/ *Under development stage*

Pada tahun 2015, CDB membayarkan dividen tunai sejumlah Rp1.500. Sesuai dengan komposisi pemegang saham CDB, 99,99% dari dividen tersebut sejumlah Rp1.499 dibayarkan kepada Perusahaan dan 0,01% dari dividen tersebut sejumlah Rp1 dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali.

*In 2015, CDB paid cash dividend amounted to Rp1,500. According to shareholder composition of CDB, 99.99% of the dividends amounted Rp1,499 is paid to the Company and 0.01% of the dividends amounting to Rp1 is paid to non-controlling interest.*

Pada tahun 2016, CDB membayarkan dividen tunai sejumlah Rp3.353. Sesuai dengan komposisi pemegang saham CDB, 99,99% dari dividen tersebut sejumlah Rp3.352 dibayarkan kepada Perusahaan dan 0,01% dari dividen tersebut sejumlah Rp1 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

*In 2016, CDB paid cash dividend amounted Rp3,353. According to shareholder composition of CDB, 99.99% of the dividends amounted Rp3,352 is paid to the Company and 0.01% of the dividends amounting to Rp1 is paid to non-controlling interest.*

Pada tahun 2015, ADC membayarkan dividen tunai sejumlah Rp2.500. Sesuai dengan komposisi pemegang saham ADC, 60% dari dividen tersebut sejumlah Rp1.500 dibayarkan kepada Perusahaan dan 40% dari dividen tersebut sejumlah Rp1.000 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

*In 2015, ADC paid cash dividend amounted Rp2,500. According to shareholder composition of ADC, 60% of the dividends amounted Rp1,500 is paid to the Company and 40% of the dividends amounting to Rp1,000 is paid to non-controlling interest.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, ADC membayarkan dividen tunai sejumlah Rp2.743. Sesuai dengan komposisi pemegang saham ADC, 60% dari dividen tersebut sejumlah Rp1.646 dibayarkan kepada Perusahaan dan 40% dari dividen tersebut sejumlah Rp1.097 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan kemudian melakukan penambahan penyertaan saham di ADC sebesar Rp15.000 yang meningkatkan modal disetor Perusahaan di ADC menjadi Rp24.000 atau setara 80% saham ADC.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham di IRP sebesar Rp65.000 yang meningkatkan modal disetor Perusahaan di IRP menjadi Rp202.035 atau setara 90,30% saham IRP.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penambahan penyertaan saham di IRP sebesar Rp135.000 yang meningkatkan modal disetor Perusahaan di IRP menjadi Rp337.035 atau setara 93,96% saham IRP.

Pada tahun 2012, Perusahaan bersama Cyrq Energy, Inc. mendirikan TPGP untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik di Purwakarta, Jawa Barat. Modal ditempatkan dan disetor penuh TPGP sebesar US\$7.300.000, setara dengan Rp83.074. Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$6.950.000 setara dengan Rp66.909 atau setara 95,21% saham TPGP. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, TPGP masih dalam tahap eksplorasi.

Pada tanggal 24 Februari 2016, PIT bersama Taicang Harbour Golden Concord Electric Power Generation Co.Ltd mendirikan PT Golden Concord Electric Indotenaga ("PT GCL Indotenaga") untuk mengembangkan, mengoperasikan dan memelihara Pembangkit Listrik Swasta Tenaga Batubara Kalbar-1, 2x100 MW di provinsi Kalimantan Barat, Republik Indonesia.

Pada tahun 2016, Perusahaan menambah penyertaan saham di PIT sebesar Rp64.153 untuk mendirikan perusahaan ventura bersama GCL. Penambahan setoran modal ini meningkatkan modal disetor Perusahaan di PIT menjadi Rp289.343 atau setara 99,99% saham PIT.

*In 2016, ADC paid cash dividend of Rp2,743. In line with shareholder composition of ADC, 60% of the dividends amounting to Rp1,646 is paid to the Company and 40% of the dividends amounting to Rp1,097 is paid to non-controlling interest. The Company then increased their additional shares to ADC amounted Rp15,000 which increases the Company paid up capital in ADC to become Rp24,000 equivalent of 80% shares in ADC.*

*In 2015, the Company increased their additional shares to IRP amounted Rp65,000 which increases the Company paid up capital in IRP to become Rp202,035 equivalent of 90.30% shares in IRP.*

*In 2016, the Company increased their additional shares to IRP amounted Rp135,000 which increases the Company paid up capital in IRP to become Rp337,035 equivalent of 93.96% shares in IRP.*

*In 2012, the Company and Cyrq Energy, Inc. established TPGP to build and operate a power plant in Purwakarta, West Java. Subscribed and paid-up capital stock of TPGP amounts US\$7,300,000, equivalent to Rp83,074. The Company made initial investment in TPGP amounting to US\$6,950,000, equivalent to Rp66,909 or 95.21% of issued of shares of TPGP. As of December 31, 2016, TPGP is still in exploration process.*

*On February 24, 2016, PIT and Taicang Harbour Golden Concord Electric-Power Generation Co.Ltd established PT Golden Concord Electric Indotenaga ("PT GCL Indotenaga") to develop, operate and maintain Kalbar-1 2x100 MW Coal Fired Power Plant in West Kalimantan province, Republic of Indonesia.*

*In 2016, the Company increased additional shares to PIT amounted Rp64,153 to establish a Joint Venture Company GCL. The addition increase the Company paid up capital in PIT to become Rp289,343 equivalent of 99.99% shares in PIT.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PIT melakukan penyertaan saham pada GCL sebesar US\$3.150.000 setara dengan Rp42.355 atau 35% saham GCL.

PIT made initial subscription in GCL amounted US\$3,150,000, equivalent to Rp42,355, or 35% shares in GCL.

**6. Aset Tetap**

**6. Property, Plant and Equipment**

	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus Rp	Pemindahan/ Transfers Rp	
<b>Biaya perolehan/ Revaluasi</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Acquisition cost/ Revaluation Direct acquisitions</u>
Tanah	16.313.124	371	--	--	--	16.313.495 Land
Bangunan umum, waduk dan prasarana	6.810.717	94.221	--	--	62.940	6.967.878 Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	166.829.110	333.966	--	--	(65.321)	167.097.755 Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	5.829.775	300.323	--	--	201.690	6.331.788 Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	36.716	6.289	--	--	7.137	50.142 Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	771.933	50.988	--	--	2.287	825.208 General equipment
Kendaraan bermotor	49.543	13.618	--	--	--	63.161 Motor vehicles
Material cadangan utama	232.895	--	--	--	(8.668)	224.227 Major spare parts
Sub jumlah	<u>196.873.813</u>	<u>799.776</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>200.065</u>	<u>197.873.654</u> Sub total
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Instalasi dan mesin pembangkit	490.646	--	--	--	--	490.646 Installation and power plant
Pekerjaan dalam pelaksanaan	331.041	1.027.814	--	--	(486.531)	872.324 Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	894.538	--	573.966	--	286.466	607.038 Assets not used in operation
Sub jumlah	<u>1.716.225</u>	<u>1.027.814</u>	<u>573.966</u>	<u>--</u>	<u>(200.065)</u>	<u>1.970.008</u> Sub total
Jumlah	<u>198.590.038</u>	<u>1.827.590</u>	<u>573.966</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>199.843.662</u> Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Accumulated depreciation Direct acquisitions</u>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	313.959	--	--	--	313.959 Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	--	4.208.504	--	--	(59.845)	4.148.659 Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	--	143.246	--	--	--	143.246 Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	11.107	--	--	--	11.107 Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	612.699	51.865	--	--	--	664.564 General equipment
Kendaraan bermotor	46.522	1.769	--	--	--	48.291 Motor vehicles
Material cadangan utama	68.186	15.592	--	--	(8.668)	75.110 Major spare parts
Sub jumlah	<u>727.407</u>	<u>4.746.042</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(68.513)</u>	<u>5.404.936</u> Sub total
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Instalasi dan mesin pembangkit	296.431	61.331	--	--	--	357.762 Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	821.076	198.931	528.446	--	68.513	560.074 Assets not used in operation
Sub jumlah	<u>1.117.507</u>	<u>260.262</u>	<u>528.446</u>	<u>--</u>	<u>68.513</u>	<u>917.836</u> Sub total
Akumulasi penyusutan	<u>1.844.914</u>	<u>5.006.304</u>	<u>528.446</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>6.322.772</u> Accumulated depreciation
<b>Jumlah tercatat</b>	<u><u>196.745.124</u></u>					<u><u>193.520.890</u></u> Net carrying value

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2015							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>Biaya perolehan/ Revaluasi</b>						<b>Acquisition cost/ Revaluation</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>	
Tanah	2.524.289	4.528	--	13.784.307	--	16.313.124	Land
Bangunan umum, w aduk dan prasarana	6.649.899	7.099	--	133.757	19.962	6.810.717	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	38.242.645	258.923	266.469	127.728.863	865.148	166.829.110	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	4.424.769	16.133	--	332.004	1.056.869	5.829.775	Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	72.574	5.584	16	(41.260)	(166)	36.716	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	661.055	41.257	--	--	69.621	771.933	General equipment
Kendaraan bermotor	49.596	--	--	--	(53)	49.543	Motor vehicles
Material cadang utama	243.894	196.051	203.414	--	(3.636)	232.895	Major spare parts
Sub jumlah	<u>52.868.721</u>	<u>529.575</u>	<u>469.899</u>	<u>141.937.671</u>	<u>2.007.745</u>	<u>196.873.813</u>	Sub total
<b>Aset sewaan</b>						<b>Leased assets</b>	
Instalasi dan mesin pembangkit	490.646	--	--	--	--	490.646	Installation and power plant
Pekerjaan dalam pelaksanaan	1.851.013	866.719	--	--	(2.386.691)	331.041	Construction in progress
Aset tidak digunakan dalam operasi	529.058	--	13.466	--	378.946	894.538	Assets not used in operation
Sub jumlah	<u>2.870.717</u>	<u>866.719</u>	<u>13.466</u>	<u>--</u>	<u>(2.007.745)</u>	<u>1.716.225</u>	Sub total
Jumlah	<u>55.739.438</u>	<u>1.396.294</u>	<u>483.365</u>	<u>141.937.671</u>	<u>--</u>	<u>198.590.038</u>	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct acquisitions</b>	
Bangunan umum, w aduk dan prasarana	2.433.625	172.696	--	(2.594.027)	(12.294)	--	Buildings, reservoir and infrastructure
Instalasi dan mesin pembangkit	22.902.403	2.284.121	270.846	(24.751.160)	(164.518)	--	Installation and power plant
Perlengkapan transmisi	1.884.663	192.716	17	(2.059.908)	(17.454)	--	Transmission equipment
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	16.313	31.638	82	(47.703)	(166)	--	Telecommunication and data processing equipment
Perlengkapan umum	596.658	22.502	--	--	(6.461)	612.699	General equipment
Kendaraan bermotor	44.282	2.300	--	--	(60)	46.522	Motor vehicles
Material cadang utama	62.184	22.499	16.497	--	--	68.186	Major spare parts
Sub jumlah	<u>27.940.128</u>	<u>2.728.472</u>	<u>287.442</u>	<u>(29.452.798)</u>	<u>(200.953)</u>	<u>727.407</u>	Sub total
<b>Aset sewaan</b>						<b>Leased assets</b>	
Instalasi dan mesin pembangkit	235.100	61.331	--	--	--	296.431	Installation and power plant
Aset tidak digunakan dalam operasi	504.184	129.405	13.466	--	200.953	821.076	Assets not used in operation
Sub jumlah	<u>739.284</u>	<u>190.736</u>	<u>13.466</u>	<u>--</u>	<u>200.953</u>	<u>1.117.507</u>	Sub total
Akumulasi penyusutan	<u>28.679.412</u>	<u>2.919.208</u>	<u>300.908</u>	<u>(29.452.798)</u>	<u>--</u>	<u>1.844.914</u>	Accumulated depreciation
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>27.060.026</u></b>					<b><u>196.745.124</u></b>	<b>Net carrying value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated to the following:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Usaha	4.807.373	2.789.803	Operating Expenses
Beban Lain-lain	198.931	129.405	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.006.304</u></b>	<b><u>2.919.208</u></b>	<b>Total</b>



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Pakai dan Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Pakai tidak mempunyai jangka waktu. HGB Perusahaan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2034, tetapi dapat diperpanjang. Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang sedang dalam proses perpanjangan HGB dan pengurusan balik nama menjadi atas nama Perusahaan.

*The Company own several pieces of land with Rights to Use and Building Use Rights ("HGB"). Rights to Use have no expiration date while HGB will expire from 2017 to 2034, but they are renewable by the Company. The Company also have several pieces of land, which are still in an extension process and in the process of transfer of certificate to the name of the Company.*

Instalasi mesin pembangkit serta perlengkapan transmisi diasuransikan kepada PT Tugu Kresna Pratama dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp8.100.926 dan US\$4.455.742.928 (setara dengan Rp59.867.361) pada tanggal 31 Desember 2016 dan, Rp8.100.926 dan US\$4.328.794.659 (setara dengan Rp59.715.722) pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Power plant installations and transmission equipments were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Tugu Kresna and PT Asuransi Jasa Indonesia, a related party, with insurance coverage of Rp8,100,926 and US\$4,455,742,928 (equivalent to Rp59,867,361) as of December 31, 2016 and, Rp8,100,926 and US\$4,328,794,659 (equivalent Rp59,715,722) as of December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

Aset sewaan merupakan pembangkit tenaga listrik berdasarkan perjanjian dengan kerja sama operasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Mirlindo Padu Kencana dalam bentuk sewa pembiayaan.

*Leased assets represent certain power plants under agreement with joint operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana which were accounted for as finance lease.*

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp650.655 dan Rp536.317.

*Gross carrying amount of property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in used in 2016 and 2015 amounted to Rp650,655 and Rp536,317, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

*Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property, plant and equipment as of the reporting date.*

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas kelas aset tertentu dari model biaya menjadi model revaluasi, mengikuti PT PLN (Persero), entitas induk.

*On December 31, 2015, the Company changed their accounting policy for certain class of assets from the cost model to the revaluation model, following PT PLN (Persero), parent entity.*

Revaluasi aset tetap untuk PT PLN (Persero) dan entitas anak dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 2.09.0012 dan OJK.

*The revaluation of property, plant and equipment of PT PLN (Persero) and its subsidiaries is conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan ("KJPP RHR"), an Independent Public Valuer registered in the Ministry of Finance No. 2.09.0012 and OJK.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan penilaian berikut ini:

1. Pendekatan Pasar

Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (obyek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

Pendekatan pasar digunakan untuk kelas aset tanah.

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi menghubungkan pendapatan (umumnya pendapatan bersih) dengan suatu definisi jenis nilai melalui konversi pendapatan menjadi estimasi nilai. Proses ini dapat menggunakan metode kapitalisasi langsung atau metode Arus Kas Terdiskonto, atau keduanya.

Pendekatan pendapatan digunakan untuk kelas aset tanah dengan peruntukan komersial atau tanah dengan skala pengembangan.

3. Pendekatan Biaya

Pendekatan ini berdasarkan prinsip bahwa harga dimana pembeli di pasar akan membayar atas aset yang sedang dinilai tidak akan lebih dari biaya untuk membeli atau mengkonstruksi sebuah aset modern yang ekuivalen, tanpa mempertimbangkan biaya akibat penundaan waktu dan biaya keterlambatan. Untuk aset yang tidak baru, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan lainnya (fungsional dan eksternal). Biaya konstruksi dan depresiasi ditentukan oleh hasil analisis dari perkiraan biaya konstruksi dan depresiasi sesuai dengan kelaziman yang ada di pasar atau dalam praktek penilaian.

*The valuation standard used is Indonesian Valuation Standards edition VI – 2015, with following valuation approaches:*

1. *Market Approach*

*This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (object being appraised) are compared to other similar properties that either have been transacted or offered for sale in a sale and purchase transaction.*

*The market approach is applied to the asset class of land.*

2. *Income Approach*

*This approach considers the income and costs related to the assets being valued and estimates value through a capitalization process. Capitalization connects income (generally net income) with certain definition of value through conversion of income into the estimated value. This process uses the direct capitalization method or Discounted Cash Flow method or both.*

*The income approach is applied to the asset class of commercial land or land with development scale.*

3. *Cost Approach*

*This approach is based on the principle that the price that a buyer in the market would pay for the asset being valued would not be more than the cost to purchase or construct a modern equivalent asset, without taking into consideration undue time, and overtime charges. For assets which are not new, the cost approach includes depreciation estimation including physical depreciation and other obsolescence (functional and external). Construction cost and depreciation should be determined from analysis of the construction cost and estimation of depreciation according to the prevalence in the market or in valuation practice.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendekatan biaya digunakan untuk kelas aset bangunan umum, waduk dan prasarana, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi, perlengkapan distribusi, perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi yang digunakan dalam penyediaan listrik.

*The cost approach is applied to asset classes of buildings, reservoir and infrastructure, installation and power plants, transmission equipments, distribution equipments, data processing and telecommunications equipments used in the power supply.*

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 untuk Kelompok Aset yang Direvaluasi adalah sebagai berikut:

*Information on the revaluation of assets as of December 31, 2015 for Classes of Revalued Assets are as follows:*

	Jumlah tercatat sebelum revaluasi/ <i>Net carrying value before revaluation</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 Rp	Surplus (rugi) revaluasi/ <i>Revaluation surplus (loss)</i> Rp	Nilai wajar/ <i>Fair value</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 Rp	
<b>Nilai Revaluasi</b>				<b>Revalued amount</b>
Pemilikan langsung				<i>Direct Acquisitions</i>
Tanah	2.528.817	13.784.307	16.313.124	<i>Land</i>
Bangunan umum, w aduk dan prasarana	6.676.960	133.757	6.810.717	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	39.100.247	127.728.863	166.829.110	<i>Installation and power plan</i>
Perlengkapan transmisi	5.497.771	332.004	5.829.775	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	77.976	(41.260)	36.716	<i>Telecommunication and data procesing equipment</i>
Sub jumlah	<u>53.881.771</u>	<u>141.937.671</u>	<u>195.819.442</u>	<i>Sub total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan langsung				<i>Direct Acquisitions</i>
Bangunan umum, w aduk dan prasarana	(2.594.027)	2.594.027	--	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	(24.751.160)	24.751.160	--	<i>Installation and power plan</i>
Perlengkapan transmisi	(2.059.908)	2.059.908	--	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	(47.703)	47.703	--	<i>Telecommunication and data procesing equipment</i>
Sub jumlah	<u>(29.452.798)</u>	<u>29.452.798</u>	<u>--</u>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b><u>24.428.973</u></b>	<b><u>171.390.469</u></b>	<b><u>195.819.442</u></b>	<b><i>Net carrying value</i></b>

Per 31 Desember 2015, jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi kelas aset yang direvaluasi dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap adalah sebesar Rp171.390.469.

*As of December 31, 2015, total increase in the carrying amounts of the classes of revalued assets is recorded as property, plant and equipment revaluation surplus amounting to Rp171,390,469.*

Surplus revaluasi, saling hapus dengan penghasilan pajak tangguhan terkait dan pajak final atas revaluasi aset tetap dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan

*The revaluation surplus, net of applicable deferred income taxes and final tax on property, plant and equipment revaluation, is credited to other comprehensive income and presented in*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap pada penghasilan komprehensif lain.

*Property, plant and equipment Revaluation Surplus in other comprehensive income section.*

Tabel di bawah ini menganalisis aset non-keuangan yang dicatat pada Nilai Wajar berdasarkan Hirarki Nilai Wajar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Perbedaan tingkatan Nilai Wajar dijelaskan sebagai berikut:

*The table below analyses non-financial assets recorded at fair value, based on Fair Value Hierarchy in SFAS 68: Fair Value Measurement. The different levels of Fair Value are defined as follows:*

- Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Level 1);
- *Input* selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Level 2);
- *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 3).

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data, neither directly or indirectly (Level 3).*

**Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/  
Fair value measurement at December 31, 2015 using**

	Tingkat 1/ Level 1 Rp	Tingkat 2/ Level 2 Rp	Tingkat 3/ Level 3 Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pengukuran nilai wajar berulang					<i>Recurring fair value measurement</i>
Tanah	--	2.392.947	13.920.177	16.313.124	<i>Land</i>
Bangunan umum, waduk dan prasarana	--	343.481	6.467.236	6.810.717	<i>Buildings, reservoir and infrastructure</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	--	--	166.829.110	166.829.110	<i>Installation and power plant</i>
Perlengkapan transmisi	--	--	5.829.755	5.829.755	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	--	--	36.716	36.716	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>2.736.428</b>	<b>193.082.994</b>	<b>195.819.422</b>	<b>Total</b>

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam nilai wajar level 1.

*There were no property, plant and equipment which could be classified as the level 1 Fair Value.*

Nilai wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan, sedangkan untuk bangunan menggunakan pendekatan biaya. *Input* yang diperoleh dari pasar yaitu antara lain:

*The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach and income approach, while building value is calculated using the cost approach. Data inputs were obtained from the market that consists of among others:*

- a. Harga jual atau harga sewa per meter persegi
- b. Tingkat hunian
- c. Tingkat pertumbuhan
- d. Tingkat diskonto dan tingkat kapitalisasi
- e. Biaya pembuatan baru per meter persegi

- a. *Sale or rental price per square meter*
- b. *Occupancy rate*
- c. *Growth rate*
- d. *Discount rate and capitalization rate*
- e. *Replacement cost new per square meter*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Depresiasi, keusangan fungsional dan eksternal

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Nilai wajar level 3 dihitung dengan menerapkan pendekatan pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dengan menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Selain menggunakan *input* yang berasal dari pasar, KJPP RHR juga menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dari pasar dan menggunakan asumsi khusus terkait dengan jenis aset yang tergolong sebagai properti khusus, seperti pembangkit listrik, jaringan transmisi dan distribusi, gardu listrik dan lainnya.

Penyesuaian dilakukan berdasarkan ukuran, kapasitas, usia, lokasi, bentuk dan spesifikasi, hak atas tanah dan elemen perbandingan lainnya.

Informasi mengenai pengukuran nilai wajar yang menggunakan informasi signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3) adalah sebagai berikut:

f. Depreciation, functional and external obsolescence

Adjustments were made based on size, location, shapes and specifications, land and other comparison elements.

The level 3 Fair Value is calculated through the market approach, income approach and cost approach by using unobservable inputs.

Other than the data inputs observed from the market, KJPP RHR also used unobservable market data inputs and used special assumptions related to the assets classified as specialized property, such as power plants, transmission and distribution networks, substations and others.

Adjustments were made based on size, capacity, age, location, shapes and specifications, land and other comparison elements.

Information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 3) are as follows:

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at December 31, 2015</i> Rp	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs</i> %	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
<b>Tanah</b>	<b>13.920.177</b>					<b>Land</b>
Tanah Kantor	191.012	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ <i>Income approach with the land approach method</i>	- Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i> - Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter development</i>	1.35 - 3.4	Semakin tinggi Koefisien Luas Bangunan (KLB) maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the KLB, the higher the fair value</i>	<i>Land for office</i>
Tanah Pembangkit	13.729.165	Pendekatan pendapatan dengan metode pendekatan lahan/ <i>Income approach with the land approach method</i>	- Perubahan peruntukan/ <i>Zoning changes</i> - Penyesuaian parameter pengembangan/ <i>Adjustment of parameter development</i>	1.35 - 3.4	Semakin tinggi KLB maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher the KLB, the higher the fair value</i>	<i>Land for power plant</i>
<b>Bangunan</b>	<b>6.467.236</b>					<b>Building</b>
Bangunan umum	1.351.779	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation</i>	0% - 83%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	<i>General building</i>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai wajar pada 31 Desember 2015/ <i>Fair value at December 31, 2015</i> Rp	Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Informasi yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Kisaran input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Range of unobservable inputs</i> %	Hubungan informasi yang tidak dapat diobservasi terhadap nilai wajar/ <i>Relationship of unobservable inputs to fair value</i>	
Bangunan saluran air dan perlengkapannya	5.053.604	Trending/ <i>Trending</i>	Penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation</i>	1.00 - 2.44	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	<i>Hydro building and the supplies</i>
Jalan dan sepur samping	61.853	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Index/ <i>Index</i>	0% - 83%	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, the higher fair value</i>	<i>Road and rail side</i>
Instalasi dan mesin pembangkit	166.829.110	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Penyusutan fungsional/ <i>Functional depreciation</i>	1% - 23%	Semakin besar penyusutan fungsional maka semakin rendah nilai wajar/ <i>The higher depreciation, the lower fair value</i>	<i>Installation and power plant</i>
Peralatan transmisi	5.829.775	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Index/ <i>Index</i>	1.00 - 1.54	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, the higher fair value</i>	<i>Transmission equipment</i>
Perlengkapan pengolahan data dan telekomunikasi	36.716	Pendekatan biaya/ <i>Cost approach</i>	Index/ <i>Index</i>	1.00 - 1.023	Semakin besar tingkat Index maka semakin tinggi nilai wajar/ <i>The higher index, the higher fair value</i>	<i>Telecommunication and data processing equipment</i>

Perusahaan juga melakukan penilaian kembali atas aset tetap untuk tujuan perpajakan.

*The Company also performed revaluation of Property, plant and equipment for tax purposes.*

Pada tahun 2016, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai wajar aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya sehingga tidak melakukan revaluasi aset tetap.

*In 2016, the Company's management believe that the fair value of property, plant and equipment is not materially different with its carrying amount, hence did not revalue its property, plant and equipment.*

**Pekerjaan Dalam Pelaksanaan**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan dan renovasi/ perbaikan sarana kelistrikan, sebagai berikut:

**Construction In Progress**

*This account represents costs incurred in relation to the construction and renovation/betterment of power supply facilities, as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
<b>Pembangkit</b>			<b>Power Plant</b>
Tenaga uap	102.430	48.965	<i>Steam power plants</i>
Tenaga panas bumi	58.337	10.871	<i>Geothermal power plants</i>
Tenaga gas	49.350	48.292	<i>Gas power plants</i>
Tenaga air	6.380	--	<i>Hydro power plants</i>
Tenaga gas/ uap	5.704	37.798	<i>Gas/ steam power plants</i>
Lain-lain	650.123	185.115	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>872.324</b>	<b>331.041</b>	<b>Total</b>

**Aset Tidak Digunakan Dalam Operasi**

Aset tidak digunakan dalam operasi meliputi aset tetap akan direlokasi, sementara belum digunakan dalam operasi serta aset tetap akan diperbaiki.

**Assets Not Used In Operations**

*Assets not used in operations comprised of those to be relocated, those temporarily not in use in operations, and those to be repaired.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi sebesar Rp198.931 tahun 2016 dan Rp129.405 tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari lain-lain bersih.

*Depreciation on assets not used in operations amounting to Rp198,931 in 2016 and Rp129,405 in 2015 are recorded as part of others – net.*

Manajemen berpendapat bahwa penyusutan atas aset yang tidak digunakan dalam operasi memadai untuk menutup risiko kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari aset tersebut.

*Management believes that depreciation on assets not used in operations is adequate to cover possible loss on impairment on the value of such assets.*

**7. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama**

**7. Investments in Associate and Joint Ventures**

Rincian investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

*Details of investment in associate and joint venturers are as follows:*

Nama entitas asosiasi/ ventura bersama/ Name of associate/ joint ventures	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Year commercial operations	Persentase penyertaan/ Percentage of ownership	
				2016 %	2015 %
PT Indo Pusaka Berau ("IPB")	Berau	Pembangkit listrik/ <i>Electricity supplier</i>	2005	46,80	46,80
PT Rajamandala Electric Power ("REP")	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	51,00	51,00
PT Perta Daya Gas ("PDG")	Jakarta	Jasa pengangkutan, penyimpanan dan regasifikasi LNG/ <i>Transportation, storage and regasification of LNG</i>	2015	35,00	35,00
PT GCL Indotenaga ("GCL")	Jakarta	Pembangkit listrik/ <i>Electricity supplier</i>	*)	35,00	--

\*) tahap pengembangan/ *development stage*

Mutasi investasi pada entitas asosiasi/ ventura bersama adalah sebagai berikut:

*The changes in investments in associate/ joint ventures are as follows:*

	Jumlah tercatat 1 Januari 2016/ Carrying amount January 1, 2016 Rp		Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction) Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih/ Share of profit (loss) Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2016/ Carrying amount December 31, 2016 Rp		
	203.696	55.802				7.549	267.047	
<u>Asosiasi</u>								<u>Associate</u>
PT Indo Pusaka Berau	101.349	--	--	10.249	111.598			PT Indo Pusaka Berau
<u>Ventura Bersama</u>								<u>Joint Ventures</u>
PT Rajamandala Electric Power	102.347	13.447	--	(987)	114.807			PT Rajamandala Electric Power
PT Perta Daya Gas	--	--	--	--	--			PT Perta Daya Gas
PT GCL Indotenaga	--	42.355	--	(1.713)	40.642			PT GCL Indotenaga
<b>Jumlah</b>	<b>203.696</b>	<b>55.802</b>	<b>--</b>	<b>7.549</b>	<b>267.047</b>			<b>Total</b>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah tercatat 1 Januari 2015/ Carrying amount January 1, 2015 Rp	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction) Rp	Dividen/ Dividend Rp	Bagian atas laba (rugi) bersih / Share of profit (loss) Rp	Jumlah tercatat 31 Desember 2015/ Carrying amount December 31, 2015 Rp	
<u>Asosiasi</u>						<u>Associate</u>
PT Indo Pusaka Berau	98.020	--	(2.327)	5.656	101.349	PT Indo Pusaka Berau
<u>Ventura Bersama</u>						<u>Joint Ventures</u>
PT Rajamandala Electric Power	100.520	--	--	1.827	102.347	PT Rajamandala Electric Power
PT Perta Daya Gas	--	--	--	--	--	PT Perta Daya Gas
<b>Jumlah</b>	<b>198.540</b>	<b>--</b>	<b>(2.327)</b>	<b>7.483</b>	<b>203.696</b>	<b>Total</b>

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat oleh Perusahaan dan entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas. Seluruh entitas adalah entitas tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk sahamnya.

Per 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama pada 31 Desember 2016 dan 2015 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

*All the associate and joint ventures are recorded by the Company and its subsidiaries using the equity method. They are private entities and their no quoted market price available for shares.*

*As of December 31, 2016 and 2015, management believes that there is no significant restriction and risk regarding the investment in associate and joint ventures.*

*The following table contains the summarized financial information for associate and joint ventures as of December 31, 2016 and 2015, which are accounted for using the equity method.*

**Entitas asosiasi/ Associate**

	IPB		
	2016 Rp	2015 RP	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Kas dan setara kas	1.670	7.973	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	59.956	28.428	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>61.626</b>	<b>36.401</b>	<b>Total current assets</b>
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	22.005	34.772	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	60.804	639	Other current liabilities
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>82.809</b>	<b>35.411</b>	<b>Total current liabilities</b>
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset	247.249	274.661	Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Liabilitas keuangan	21.474	43.283	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	16.035	13.875	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>	<b>37.509</b>	<b>57.158</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>188.557</b>	<b>218.493</b>	<b>Net assets</b>
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>46,80%</b>	<b>46,80%</b>	<b>% of effective ownership</b>



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	IPB		
	2016 Rp	2015 RP	
Bagian atas aset bersih asosiasi	88.245	102.255	Share of the net assets of associates
Penyesuaian metode ekuitas	23.353	(906)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	111.598	101.349	Total carrying value
Pendapatan	105.410	102.587	Revenue
Beban pokok penjualan	(53.062)	(22.296)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	755	(13.729)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	56	152	Interest income
Beban keuangan	(3.597)	--	Interest expense
Beban operasi	(24.359)	(43.261)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(619)	(4.384)	Other income (expense) - net
Beban pajak penghasilan	(2.684)	(6.984)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	21.900	12.085	Post (loss) for the year
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>46,80%</b>	<b>46,80%</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas laba (rugi) asosiasi tahun berjalan	10.249	5.656	Share of the profit (loss) for the year of associates
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	Other comprehensive income (loss)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif asosiasi	--	--	Share of other comprehensive income (loss) of associates
Dividen yang diterima dari perusahaan asosiasi	--	2.327	Dividend received from associates

**PT Indo Pusaka Berau ("IPB")**

Pemegang saham pada PT Indo Pusaka Berau terdiri dari Pemerintah Kabupaten Berau (49%), PT Indonesia Power (47%) dan PT Pusaka Jaya Baru (4%). IPB bergerak dalam kegiatan penyediaan tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") yang beroperasi sejak tahun 2005.

Pada tahun 2015, IPB melakukan pembagian dividen atas kinerja tahun 2014 sebesar Rp2.327, berdasarkan surat Direksi No. 007.K/010/RUPS-IPB/2015 tanggal 30 Juni 2015.

Pada tahun 2013 IPB tidak terkonsolidasi oleh Perusahaan, sejak adanya pergantian kepengurusan di IPB, yaitu untuk posisi Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh wakil dari Perusahaan, diganti dengan wakil dari pihak Pemerintah Kabupaten Berau. Posisi Direktur Utama di IPB sebagai ketua memiliki suara mayoritas dalam dewan direksi sesuai anggaran dasar IPB.

**PT Indo Pusaka Berau ("IPB")**

Shareholders in PT Indo Pusaka Berau consist of District Government of Berau (49%), PT Indonesia Power (47%) and PT Pusaka Jaya Baru (4%). IPB engaged in the activities of provision of steam power power plant ("PLTU") which is in operation since 2005.

In 2015, IPB declared dividend for 2014 performance amounting to Rp2,327, based on Director letter No. 007.K/010/RUPS-IPB/2015 dated June 30, 2015.

In 2013 IPB is not consolidated by the Company, since the change of management at IPB, which is the position of President Director who formerly held by representative of the Company, changed by the representative from District Government of Berau. The position of President Director of IPB have majority vote at board of directors in accordance with IPB's article of association.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ventura bersama/ Joint ventures**

	31 Desember/ December 31, 2016			Jumlah/ Total	
	REP	PDG	GCL		
<u>Lancar</u>					<u>Current</u>
Kas dan setara kas	102.775	139.866	71.665	314.306	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	205	92.428	32.973	125.606	Other current assets
Jumlah aset lancar	102.980	232.294	104.638	439.912	Total current assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(1)	34.672	4.005	38.676	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	93.755	7.212	3.452	104.419	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	93.754	41.884	7.457	143.095	Total current liabilities
<u>Tidak lancar</u>					<u>Non-current</u>
Aset	846.536	566.610	20.783	1.433.929	Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan	643.326	730.317	--	1.373.643	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	--	--	--	--	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	643.326	730.317	--	1.373.643	Total non-current liabilities
Aset bersih	212.436	26.703	117.964	357.103	Net assets
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>51%</b>	<b>35%</b>	<b>35%</b>		<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas aset bersih ventura	108.342	9.346	41.287	158.975	Share of the net assets of joint venture
Penyesuaian metode ekuitas	6.465	(9.346)	(645)	(3.526)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	114.807	--	40.642	155.449	Total carrying value
Pendapatan	--	172.551	--	172.551	Revenue
Beban pokok penjualan	--	(9.877)	--	(9.877)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	--	(53.869)	--	(53.869)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	364	1.683	5.694	7.741	Interest income
Beban keuangan	--	(44.218)	--	(44.218)	Interest expense
Beban operasi	(2.016)	(50.800)	(2.551)	(55.367)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(283)	(11.392)	(8.036)	(19.711)	Other income (expense) - net
Beban pajak penghasilan	--	(4.078)	--	(4.078)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.935)	--	(4.893)	(6.828)	Profit (loss) for the year
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>51%</b>	<b>35%</b>	<b>35%</b>	<b>35% - 51%</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas laba (rugi) ventura bersama tahun berjalan	(987)	--	(1.713)	(2.700)	Share of the profit (loss) for the year of joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	Other comprehensive income (loss)
Bagian atas laba (rugi) komprehensif ventura bersama	--	--	--	--	Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari ventura bersama	--	--	--	--	Dividend received from joint ventures

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2015			
	REP	PDG	Jumlah/ Total	
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Kas dan setara kas	20.304	131.029	151.333	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	204	103.145	103.349	Other current assets
Jumlah aset lancar	20.508	234.174	254.682	Total current assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	2.089	36.078	38.167	Trade payables
Liabilitas lancar lainnya	47.706	2.105	49.811	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar	49.795	38.183	87.978	Total current liabilities
<u>Tidak lancar</u>				<u>Non-current</u>
Aset	704.450	662.293	1.366.743	Assets
Liabilitas keuangan	454.148	832.584	1.286.732	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	--	--	--	Other liabilities
Jumlah liabilitas tidak lancar	454.148	832.584	1.286.732	Total non-current liabilities
Aset bersih	221.015	25.700	246.715	Net assets
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>51%</b>	<b>35%</b>		<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas aset bersih				Share of the net assets
ventura	112.718	8.995	121.713	of joint venture
Goodwill	--	--	--	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(10.371)	(8.995)	(19.366)	Adjustment of equity method
Jumlah tercatat	102.347	--	102.347	Total carrying value
Pendapatan	--	106.490	106.490	Revenue
Beban pokok penjualan	--	(527)	(527)	Cost of good sold
Depresiasi dan amortisasi	(172)	(55.990)	(56.162)	Depreciation and amortization
Pendapatan keuangan	7	1.018	1.025	Interest income
Beban keuangan	(1)	(45.872)	(45.873)	Interest expense
Beban operasi	(1.253)	(19.755)	(21.008)	Operating expense
Pendapatan (beban) lain-lain bersih	(867)	(9.718)	(10.585)	Other income (expense) - net
Beban pajak penghasilan	--	2.775	2.775	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(2.286)	(21.579)	(23.865)	Profit (loss) for the year
<b>% kepemilikan efektif</b>	<b>51%</b>	<b>35%</b>	<b>35% - 51%</b>	<b>% of effective ownership</b>
Bagian atas laba (rugi)				Share of the profit (loss)
ventura bersama tahun berjalan	(1.166)	(7.553)	(8.719)	for the year of joint ventures
Laba (rugi) komprehensif lain	--	--	--	Other comprehensive income (loss)
Bagian atas laba (rugi)				Share of other comprehensive
komprehensif ventura bersama	--	--	--	income (loss) of joint ventures
Dividen yang diterima dari				Dividend received
ventura bersama	--	--	--	from joint ventures

Investasi pada entitas diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri ketenagalistrikan yang sama dengan industri Perusahaan dan entitas anak.

The investments in the above entities are held primarily for long-term growth potential, since these entities are engaged in the same electricity industry as the Company and its subsidiaries.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Rajamandala Electric Power ("REP")

Pada tahun 2012, Perusahaan bersama KPIC Netherlands B.V. mendirikan REP sebagai ventura bersama, untuk membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik di Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan melakukan penyertaan saham pada REP sebesar US\$5.100.000 setara dengan Rp45.839 atau 51% saham REP. Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp18.336 tanpa mengubah persentase kepemilikan.

Perusahaan menganggap keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham non-pengendali REP yang menyebabkan pemegang saham non-pengendali tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham non-pengendali, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di REP meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Berdasarkan SK Menkumham No. AHU-08793.40.22.2014 tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan mengalihkan kepemilikan sahamnya di REP melalui inbreng saham ke PIT yang ditetapkan sebagai *unrestricted subsidiary* dan tidak tunduk pada *indenture covenant global bond* PT PLN (Persero).

Pada tahun 2014, PIT melakukan penambahan investasi sebesar US\$3.060.000 setara dengan Rp36.460 tanpa mengubah persentase kepemilikan berdasarkan akta No. 18 tanggal 11 Juli 2014, notaris Lenny Janis Ishak, SH notaris di Jakarta.

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Perusahaan bersama dengan PT Pertamina Gas mendirikan PDG sesuai dengan akta pendirian No. 60 dibuat oleh Marianne Vincentia Hamdani, SH pada tanggal 26 April 2012.

Modal dasar PDG berjumlah Rp100.000 setara dengan 100.000 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp1. Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar 25.000 lembar saham dengan komposisi modal saham dari Perusahaan sebesar 8.750 lembar saham dengan jumlah penyertaan saham sebesar Rp8.750.

PT Rajamandala Electric Power ("REP")

*In 2012, the Company and KPIC Netherlands B.V. established REP, as a joint venture, to build and operate a power plant in Cianjur, West Java. The Company made initial investment in REP amounting to US\$5,100,000, equivalent to Rp45,839, or 51% shares of REP. In 2013, the Company has increased the investment amounting to Rp18,336 without changing its percentage of ownership.*

*The Company considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of REP which provide such shareholders with a veto right over the significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Company do not have control over the financial and operating policies of REP even though the Company has over 50% of share ownership.*

*Under decree of Menkumham No. AHU-08793.40.22.2014 dated May 19, 2014 the Company transferred its shares in REP through inbreng shares to PIT which is defined as unrestricted subsidiaries and not subject to the indenture covenants global bond PT PLN (Persero).*

*In 2014, PIT has increased its investment amounting to US\$3,060,000 or equivalent to Rp36,460 without changing its percentage of ownership based on notarial deed No. 18 dated July 11, 2014, notary Lenny Janis Ishak, SH notary on Jakarta.*

PT Perta Daya Gas ("PDG")

*The Company together with PT Pertamina Gas established PDG based on deed of incorporation No. 60 made by Marianne Vincentia Hamdani, SH dated April 26, 2012.*

*The Company paid up capital of PDG was Rp100,000 equivalent to 100,000 number of shares with nominal of each shares Rp1. The Company subscribed and fully paid capital was 25,000 number of shares with the Company composition of capital stock was 8,750 number of shares with total shares invested was Rp8,750.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT GCL Indotenaga ("GCL")

Berdasarkan surat PT PLN (Persero) No. 1555/DAM.02.04/DITDAN/2015 tanggal 15 Desember 2015, Perusahaan ditugaskan untuk melakukan pengembangan PLTU Kalbar-1 2X100 MW. Perusahaan kemudian menunjuk PIT untuk melakukan pengembangan PLTU Kalbar-1 2X100 MW dengan Taicang Harbour Golden Concord Electric - Power Generation Co, Ltd yang ditunjuk oleh PT PLN (Persero) sebagai pemenang tender *Independent Power Producer*, untuk selanjutnya membentuk perusahaan patungan GCL.

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 25 Februari 2016, notaris Mina Ng, SH notaris di Jakarta, modal dasar GCL berjumlah US\$36.000.000 atau ekuivalen dengan Rp484.056 terbagi atas 36.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal sebesar Rp13. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 9.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar US\$9.000.000 atau setara dengan Rp121.014 dengan kepemilikan PIT sebesar 35%.

Berdasarkan akta No. 30 tanggal 23 Maret 2016, notaris Lenny Janis Ishak, SH notaris di Jakarta, perusahaan melakukan penambahan penyertaan pada PIT sebesar Rp43.785 sebagai tambahan setoran modal untuk pendirian GCL. PIT melakukan penyertaan saham pada GCL sebesar US\$3.150.000 setara dengan Rp42.355 atau 35% saham GCL.

PT GCL Indotenaga ("GCL")

Based on letter of PT PLN (Persero) No. 1555/DAM.02.04/DITDAN/2015 dated December 15, 2015, the Company were assigned to develop PLTU Kalbar-1 2X100 MW. Company then selected PIT as representative to develop PLTU Kalbar-1 2X100 MW along with Taicang Harbour Golden Concord Electric-Power Generation Co, Ltd, a company whose appointed by PT PLN (Persero) as Independent Power Producer project winner, to form joint venture company, GCL.

Based on notarial deed No. 11 dated February 25 2016, notary Mina Ng, SH notary on Jakarta, The Company paid up capital of GCL was US\$36,000,000 or equivalent to Rp484,056 which comprise of 36,000 number of shares and nominal of each shares in Rp13. The initial subscription was 25% or in amount of 9,000 number of shares with nominal value of US\$9,000,000 or equivalent to Rp121,014 PIT ownership is 35%.

Based on notarial deed No. 30 dated March 23, 2016, notary Lenny Janis Ishak, SH notary on Jakarta, the Company increased its investment on PIT amounting Rp43,785 as capital injection to form GCL. PIT added US\$3,150,000 as capital addition equivalent to 35% of total ownership. PIT made initial subscription in GCL amounting US\$3,150,000, equivalent to Rp42,355, or 35% shares of GCL.

**8. Piutang Pihak Berelasi**

**8. Receivables from Related Parties**

	2016	2015	
	Rp	Rp	
PT Perta Daya Gas	260.085	293.368	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala Electric Power	236.374	149.070	PT Rajamandala Electric Power
Lain - lain	27.011	36.320	Others
<b>Jumlah</b>	<b>523.470</b>	<b>478.758</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian jangka pendek	(42.134)	(83.371)	Less current portion
Bagian jangka panjang	481.336	395.387	Long term portion
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,22%</b>	<b>0,17%</b>	<b>Percentage of total assets</b>

PT Perta Daya Gas ("PDG")

Pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$18.837.112 kepada PDG untuk membiayai proyek *Compressed Natural Gas* ("CNG") di

PT Perta Daya Gas ("PDG")

On June 12, 2013, the Company provide a long-term loan of US\$18,837,112 to PDG for financing *Compressed Natural Gas* ("CNG") project in PLTU Tambak Lorok, Semarang. On

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PLTU Tambak Lorok, Semarang. Pada tanggal 30 November 2015, Perusahaan melakukan amandemen atas pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada PDG sehingga jumlah pinjaman berubah menjadi US\$18.191.529 sesuai dengan jumlah seluruh pencairan hingga tanggal terakhir yakni 9 Januari 2014 dan jangka waktu pinjaman berubah menjadi 8 tahun yang akan jatuh tempo pada 1 Desember 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,5% per tahun. Jumlah bunga pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) terhitung sejak tanggal *dropping* dana sampai tanggal 30 Mei 2014 dan dibayarkan secara penuh pada tanggal 1 Juni 2016. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan dari tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan 1 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas pokok dan bunga pinjaman ini sebesar US\$18.897.451 atau setara Rp253.906 dan US\$20.999.293 atau setara Rp289.685. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang lainnya sebesar Rp6.179 dan Rp3.683 merupakan piutang yang diantara lain, piutang bunga dan biaya relokasi pegawai.

**PT Rajamandala Electric Power ("REP")**

Pada tanggal 4 Juli 2014 dan 23 Nopember 2016, Perusahaan memberikan pinjaman jangka panjang sebesar US\$9.400.000 dan Rp77.281 kepada REP untuk membiayai proyek 46,6 Megawatt di PLTA Sungai Citarum di Cianjur, Jawa Barat. Pinjaman ini dikenakan bunga 10% per tahun. Jumlah bunga pokok pinjaman terutang selama masa pembangunan proyek (*Interest During Construction*) terhitung sejak tanggal *dropping* dana sampai tanggal 5 Desember 2017 akan dibayarkan secara bertahap setelah PLTA milik REP mencapai *Commercial Operation Date* ("COD") sampai dengan 5 Desember 2034. Pinjaman pokok akan ditagihkan setiap 6 bulan sekali melalui angsuran sebanyak 35 kali dari tanggal 5 Desember 2017 sampai dengan 5 Desember 2034. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pokok pinjaman ini sebesar US\$9.400.000 atau setara dengan Rp126.298 dan Rp77.281. Piutang lainnya sebesar Rp31.795 merupakan piutang bunga.

Perusahaan tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

November 30, 2015, the Company made an amendment to the loan given to PDG which resulted in the revision of the total loan becoming US\$18,191,529 in accordance with total drawdown up to January 9, 2014 and tenor of the loan was revised to become 8 years and will be matured on December 1, 2023. This loan bears an interest 6.5% per annum. The total interest on the principal during the construction of the project (*Interest During Construction*) effectively has been from the cash dropping until May 30, 2014 and fully paid on June 1, 2016. The principal shall be collected every 6 months from June 1, 2016 until December 1, 2023. On December 31, 2016 and 2015, the outstanding principal and accrued interest of the loan amounted to US\$18,897,451 or equivalent to Rp253,906 and US\$20,999,293 or equivalent to Rp289,685. On December 31, 2016 and 2015 other receivables from PDG amounted Rp6,179 and Rp3,638 represent among others, interest receivables and costs of employees relocation.

**PT Rajamandala Electric Power ("REP")**

On July 4, 2014 and November 23, 2016, the Company provided a long-term loan of US\$9,400,000 and Rp77,281 to REP for the financing of the 46.6 Megawatt project in PLTA Citarum river at Cianjur, West Java. This loan bears an interest of 10% per annum. The total interest on the principal of the project (*Interest During Construction*) effective from the cash dropping until December 5, 2017 will be paid from the date REP's PLTA reached the *Commercial Operation Date* ("COD") until December 5, 2034. The principal shall be collected every 6 months through 35 installments from December 5, 2017 until December 5, 2034. On December 31, 2016, the outstanding principal of the loan amounted to US\$9,400,000 or equivalent to Rp126,298 and Rp77,281. Other receivables from REP Rp31,795 represent interest receivables.

The Company did not recognize any allowance for impairment losses of receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. Aset Tidak Lancar Lain**

**9. Other Non-Current Assets**

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang muka pengembangan proyek	458.603	62.963	<i>Project development advances</i>
Aset tak berwujud			<i>Intangible assets</i>
Hak atas tanah	1.872	1.977	<i>Land rights</i>
Perangkat lunak	7.139	532	<i>Software</i>
Lain - lain	66.005	45.466	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>533.619</b>	<b>110.938</b>	<b>Total</b>

**10. Kas dan Setara Kas**

**10. Cash and Cash Equivalents**

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Kas</u>	337	290	<i>Cash on hand</i>
<u>Bank</u>			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero)</i>
Rupiah	634,230	252,995	<i>Rupiah</i>
US\$	27,984	14,176	<i>US\$</i>
CHF	6,150	6,511	<i>CHF</i>
EUR	4,105	1,935	<i>EUR</i>
PT Bank Mandiri (Persero)			<i>PT Bank Mandiri (Persero)</i>
Rupiah	383,283	122,787	<i>Rupiah</i>
US\$	300	17	<i>US\$</i>
EUR	628	912	<i>EUR</i>
JPY	21	--	<i>JPY</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
Rupiah	53,984	113,870	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak berelasi	1,110,685	513,203	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
PT Bank Bukopin			<i>PT Bank Bukopin</i>
Rupiah	56,307	50,518	<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia			<i>PT Bank Danamon Indonesia</i>
Rupiah	--	1	<i>Rupiah</i>
US\$	--	6	<i>US\$</i>
Bank Muamalat			<i>Bank Muamalat</i>
Rupiah	941	110	<i>Rupiah</i>
Jumlah pihak ketiga	57,248	50,635	<i>Total third parties</i>
Sub jumlah	1,167,933	563,838	<i>Sub total</i>
<u>Setara kas - deposito berjangka</u>			<i>Cash equivalents - time deposits</i>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 31)			<i>Related parties-Rupiah (Note 31)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	290,300	240,000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	10,000	10,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
PT Bank Mandiri (Persero)	29,750	79,750	<i>PT Bank Mandiri (Persero)</i>
Jumlah pihak berelasi	330,050	329,750	<i>Total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Bukopin			<i>PT Bank Bukopin</i>
Rupiah	2,500	2,500	<i>Rupiah</i>
Sub jumlah	332,550	332,250	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1,500,820</b>	<b>896,378</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	<b>5,75% - 7,75%</b>	<b>4,5% - 8,88%</b>	<i>Interest rates per annum on time deposits</i>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. Piutang Usaha**

**11. Trade Receivable**

**a. Berdasarkan Langganan**

**a. By Debtor**

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak berelasi (Catatan 31)</u>			<u>Related parties (Note 31)</u>
PT PLN (Persero)	21.615.875	24.442.578	PT PLN (Persero)
<u>Pihak ketiga</u>	61.957	65.317	<u>Third parties</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.191)	(14.203)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga - bersih	50.766	51.114	Total third parties - net
<b>Bersih</b>	<b>21.666.641</b>	<b>24.493.692</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan umur piutang usaha yang  
belum diturunkan nilainya**

**b. By age category of trade receivables that  
are not impaired**

	2016 Rp	2015 Rp	
Belum jatuh tempo	4.749.998	2.573.043	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	2.076.741	2.663.277	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	1.482.725	2.934.935	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	2.498.620	2.695.676	61 to 90 days
91 s/d 120 hari	4.289.753	2.452.538	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	6.579.995	11.188.426	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>21.677.832</b>	<b>24.507.895</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.191)	(14.203)	Allowance for impairment losses
<b>Bersih</b>	<b>21.666.641</b>	<b>24.493.692</b>	<b>Net</b>

**c. Mutasi cadangan kerugian penurunan  
nilai**

**c. Changes in the allowance for impairment  
losses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo awal tahun	(14.203)	(9.780)	Balance at beginning of year
(Penambahan)	--	(4.423)	(Additions)
Pemulihan	3.012	--	Recovery
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(11.191)</b>	<b>(14.203)</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan PT PLN (Persero), piutang usaha Perusahaan diperhitungkan sebagai saling hapus terhadap utang usaha dan dividen (Catatan 35).

Based on the agreement between the Company and PT PLN (Persero), the trade receivables of the Company was offset with account payable and dividend (Note 35).



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah piutang Perusahaan yang telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp16.916.643. Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha tersebut dapat tertagih.

*Management believes that the allowance for impairment losses are adequate. As of December 31, 2016, the Company's outstanding receivables that are past due nor impaired amounting to Rp16,916,643. The Company believes that all such receivables are collectible.*

**12. Piutang Lain-lain**

**12. Other Receivables**

	2016 Rp	2015 Rp	
Karyawan	35.008	37.968	Employees
Lain-lain	11.133	5.754	Others
Jumlah	46.141	43.722	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(12.025)	(13.091)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>34.116</b>	<b>30.631</b>	<b>Long-term portion</b>

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Tidak ada jumlah yang diklasifikasikan sebagai lewat jatuh tempo sehubungan dengan piutang tersebut. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

*No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. No amounts in relation to these receivables are classified as past due. The Company's management considers these receivables to be collectible.*

**13. Persediaan**

**13. Inventories**

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan bakar dan pelumas	1.668.968	2.058.563	Fuel and lubricants
Material pemeliharaan	315.833	165.973	Maintenance materials
Jumlah	1.984.801	2.224.536	Total
Penyisihan penurunan nilai	(21.403)	(21.520)	Allowance for decline in value
<b>Bersih</b>	<b>1.963.398</b>	<b>2.203.016</b>	<b>Net</b>
Mutasi penyisihan penurunan nilai			Changes in allowance for decline in value
Saldo awal tahun	(21.520)	(19.647)	Balance at beginning of year
(Penambahan)	--	(1.873)	(Additions)
Pemulihan	117	--	Recovery
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(21.403)</b>	<b>(21.520)</b>	<b>Balance at end of year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang ditetapkan memadai untuk menutup risiko penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the allowance is adequate to cover possible losses on decline in value of inventories.*

Perusahaan dan entitas anak tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

*The Company and its subsidiaries do not have any insurance coverage to cover the possible losses in inventories.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Pajak Dibayar Dimuka**

**14. Prepaid Taxes**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	294.934	--	The Company
Entitas Anak	2.611	24.808	Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	363.000	141.902	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>660.545</b>	<b>166.710</b>	<b>Total</b>

**15. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka**

**15. Prepaid Expenses and Advances**

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Premi asuransi	3.453	91.416	Insurance
Gaji	477	1.135	Salaries
Lain-lain	26.918	53.194	Others
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembangunan			Advances for power plant
pembangkit	101.565	143.401	construction
Uang muka impor	71.828	785	Import advances
Jumlah	204.241	289.931	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(186.875)	(269.563)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>17.366</b>	<b>20.368</b>	<b>Long-term portion</b>

**16. Modal Saham**

**16. Capital Stock**

	2016 dan / and 2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Presentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid- capital
<b>Pemegang Saham / Stockholder</b>			
PT PLN (Persero)	5.215.647.599	100%	2.607.824
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	1	--	--
<b>Jumlah/Total</b>	<b>5.215.647.600</b>	<b>100%</b>	<b>2.607.824</b>

**17. Tambahan Modal Disetor**

**17. Additional Paid-in Capital**

Tambahan modal disetor berasal dari nilai pengalihan aset tetap, aset tidak lancar lainnya dan material cadang sejak tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 yang diterima dari PT PLN (Persero), pemegang saham.

Di tahun 2016, Tambahan modal disetor berasal dari partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam Pengampunan Pajak adalah sebesar Rp10.244 (Catatan 27).

Additional paid-in capital represents transferred of property, plant and equipment, non-current assets and spare parts from 1996 to 2000 that were received from PT PLN (Persero), the shareholder.

In year 2016, Additional paid-in capital arising from the Company and its subsidiaries participation in Tax Amnesty is amounted to Rp10,244 (Note 27).

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. Utang Usaha**

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian tenaga listrik, bahan bakar, barang dan jasa.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	430.811	296.832
PT Perusahaan Gas Negara	117.718	129.945
PT Nusantara Regas	92.815	143.100
PT Pertamina (Persero)	87.169	389.358
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	17.034	63.495
Lain-lain	209.866	202.691
Jumlah utang usaha pihak berelasi	955.413	1.225.421
pihak ketiga	2.380.734	1.873.430
<b>Jumlah utang usaha</b>	<b>3.336.147</b>	<b>3.098.851</b>

**18. Trade Payable**

*This account represents payable arising from purchase of electricity, fuel, goods and services.*

*Details of trade payables are as follows:*

<i>Related parties (Note 31)</i>
<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk</i>
<i>PT Perusahaan Gas Negara</i>
<i>PT Nusantara Regas</i>
<i>PT Pertamina (Persero)</i>
<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>
<i>Others</i>
<i>Total of trade payables to related parties</i>
<i>third parties</i>
<b><i>Total trade payables</i></b>

**19. Utang Sewa Pembiayaan**

Akun ini merupakan utang kepada kerjasama operasi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana terkait perjanjian jual beli tenaga listrik dalam rangka perjanjian sewa pembiayaan atas perolehan pembangkitan tenaga listrik PLTD MFO kapasitas 50 MW Pesanggaran yang telah diklasifikasikan ke dalam sewa pembiayaan sebagai akibat penerapan ISAK 8 (Catatan 2).

Nilai tunai pembayaran minimum atas utang sewa pembiayaan tersebut pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**Berdasarkan jatuh tempo**

	2016 Rp	2015 Rp
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	135.273	138.204
Antara satu tahun sampai lima tahun	157.818	298.625
Lebih dari lima tahun	--	--
Jumlah pembayaran sewa minimum	293.091	436.829
Dikurangi porsi beban bunga	(41.151)	(84.721)
Nilai tunai pembayaran minimum		
sewa pembiayaan masa datang	251.940	352.108
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	106.991	95.377
Bagian Jangka Panjang	144.949	256.731

**19. Lease Liabilities**

*This account represents payable to joint operation PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Mirlindo Padu Kencana in relation to financial lease agreement on the acquisition of PLTD MFO 50 MW power plants, Pesanggaran that have been classified as financial lease as a result of adoption of ISAK 8 (Note 2).*

*The present value of minimum lease payments for such lease liabilities 2016 and 2015 are as follows:*

**By due date**

<i>Minimum lease payments due:</i>
<i>Not later than one year</i>
<i>Between one year to five years</i>
<i>More than five years</i>
<i>Total minimum lease payments</i>
<i>Less interest expense portion</i>
<i>Present value of future minimum lease payments</i>
<i>Less current maturities</i>
<i>Long term portion</i>

Tingkat bunga:

USD	13.19%	13.19%
IDR	15.50%	15.50%

*Interest rate:*

USD  
IDR

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga dan keuangan terkait sewa pembiayaan pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp41.874 dan Rp54.047.

*Interest expense and financial charges related to finance lease in 2016 and 2015 amounted to Rp41,874 and Rp54,047.*

**20. Utang Pajak**

**20. Taxes Payable**

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak kini (Catatan 27)			Current tax (Note 27)
Perusahaan	--	43.904	The Company
Entitas anak	1.362	21.145	Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	1.066	1.114	Article 15
Pasal 21	46.731	32.338	Article 21
Pasal 22	14.096	20.459	Article 22
Pasal 23	12.131	7.545	Article 23
Pasal 25	--	48.898	Article 25
Pasal 4 ayat 2	6.656	838	Article 4 (2)
Pasal 26	238	484	Article 26
Pajak selisih penilaian kembali aset tetap	--	5.079.091	Tax on revaluation increment of property, plant and equipment
Pajak pertambahan nilai	169.460	50.682	Value added tax
Pajak lainnya	18	18	Other taxes
<b>Jumlah</b>	<b>251.758</b>	<b>5.306.516</b>	<b>Total</b>

**21. Penjualan Tenaga Listrik**

**21. Sale Of Electricity**

Akun ini merupakan penjualan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) (Catatan 31).

*This account represents sale of electricity to PT PLN (Persero) (Note 31).*

**22. Pendapatan Jasa**

**22. Service Revenues**

Akun ini terutama merupakan pendapatan sewa pembangkit listrik serta pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan yang diperoleh dari PT PLN (Persero), pemegang saham (Catatan 31).

*This account mainly consists of rental of generators and revenue from operation and maintenance services obtained from units of PT PLN (Persero), shareholder (Note 31).*

**23. Beban Bahan Bakar dan Pelumas**

**23. Fuel and Lubricants Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan bakar minyak			Fuel
Solar High Speed Diesel	316.196	2.426.674	Solar High Speed Diesel
Residu	36.951	503.971	Residue
Sub jumlah	353.147	2.930.645	Sub total

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan bakar non-minyak			Nonfuel
Batu bara	7.997.954	9.091.842	Coals
Gas alam	11.473.742	8.158.014	Natural gas
Air	59.646	34.263	Water
Uap panas bumi	2.055.561	2.174.023	Geothermal
Sub jumlah	21.586.903	19.458.142	Sub total
Minyak pelumas dan lain-lain	47.310	43.176	Lubricants and others
<b>Jumlah</b>	<b>21.987.360</b>	<b>22.431.963</b>	<b>Total</b>

**24. Beban Pemeliharaan**

**24. Maintenance Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Jasa Borongan	2.975.171	1.675.261	Contractor services
Pemakaian material pemeliharaan	712.299	765.866	Maintenance materials used
<b>Jumlah</b>	<b>3.687.470</b>	<b>2.441.127</b>	<b>Total</b>

**25. Beban Kepegawaian**

**25. Personnel Expenses**

	2016 Rp	2015 Rp	
Tunjangan karyawan	966.048	974.475	Employee allowances
Imbalan kerja (Catatan 30)	410.108	422.394	Employee benefits (Note 30)
Gaji	327.469	328.759	Salaries
Tunjangan kesehatan	38.045	34.974	Medical allowances
<b>Jumlah</b>	<b>1.741.670</b>	<b>1.760.602</b>	<b>Total</b>

**26. Beban Sewa**

**26. Lease Expense**

Akun ini merupakan biaya penyewaan mesin diesel dan genset yang ditentukan sebagai sewa operasi sehubungan perjanjian antara Perusahaan dengan PT Indo Matra Power dan PT Sumberdaya Sewatama yang ditentukan sebagai sewa operasi.

*This account pertains to the rental of diesel engines and gensets determined as operating leases between the Company with PT Indo Matra Power and PT Sumberdaya Sewatama as operating lease.*

Jumlah pembayaran sewa minimum dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

*The future aggregate minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembayaran jatuh tempo:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari 1 tahun	32.789	113.865	Not later than 1 year

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Rincian pembayaran sewa minimum berdasarkan lessor			<i>Details of the minimum lease payment by lessor</i>
PT Sumberdaya Sewatama	32.789	81.466	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
PT Indo Matra Power	--	28.958	<i>PT Indo Matra Power</i>
Lainnya	--	3.441	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>32.789</b>	<b>113.865</b>	<b>Total</b>

**27. Pajak Penghasilan**

**27. Income Tax**

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

*Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consist of the following:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak kini	(21.979)	(689.947)	<i>Current tax</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.187.070)	3.272.926	<i>Deferred tax benefits (expense)</i>
<b>Jumlah manfaat (beban) pajak</b>	<b>(1.209.049)</b>	<b>2.582.979</b>	<b>Total tax benefit (expense)</b>

**a. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

**a. Current Tax**

*A reconciliation between profit before tax per statements of profit and loss taxable income of the Company is as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak konsolidasian	4.095.753	2.089.543	<i>Income before tax per consolidated</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	(23.103)	(29.407)	<i>Income before tax attributable to subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	4.072.650	2.060.136	<i>The Company's income before tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Sewa Pembiayaan	(58.255)	9.343	<i>Lease expenses</i>
Penyusutan aset tetap	(17.473.670)	(11.352)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	165.941	199.296	<i>Employee benefits</i>
Bonus	39.315	303.964	<i>Bonus</i>
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Non-deductible expense/ (non-taxable income)</i>
Kesejahteraan karyawan	227.270	147.541	<i>Employee welfare</i>
Bagian laba bersih entitas anak, asosiasi dan ventura bersama	(72.191)	(52.379)	<i>Share in net income of subsidiaries, associates and joint ventures</i>
Pembangunan komunitas	20.592	21.018	<i>Community development</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(33.203)	(20.484)	<i>Other income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	630.104	18.126	<i>Interest expense which is not deductible</i>
<b>Laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan</b>	<b>(12.481.447)</b>	<b>2.675.209</b>	<b>The Company's taxable income for the year</b>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

*Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak penghasilan lebih bayar) adalah sebagai berikut:

*Current tax expense and payable (income tax overpayment) are as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expense:</i>
Perusahaan	--	668.802	<i>The Company</i>
Entitas anak	21.979	21.145	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	21.979	689.947	<i>Total</i>
Dikurangi pajak penghasilan Dibayar dimuka			<i>Less prepaid taxes</i>
Perusahaan	294.934	624.898	<i>The Company</i>
Entitas anak	23.228	--	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	318.162	624.898	<i>Total</i>
Taksiran kurang (lebih dibayar) pajak penghasilan badan:			<i>Estimated under (over) payment of corporate income tax:</i>
Perusahaan	(294.934)	43.904	<i>The Company</i>
Entitas anak	(2.611)	21.145	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(297.545)</b>	<b>65.049</b>	<b>Total</b>
	2016 Rp	2015 Rp	
Utang pajak kini			<i>Current tax payable</i>
Perusahaan	--	43.904	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.362	21.145	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah utang pajak kini</b>	<b>1.362</b>	<b>65.049</b>	<b>Total current tax payable</b>

**b. Pajak Tangguhan**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

**b. Deferred Tax**

*The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi liabilitas pajak tangguhan menjadi aset pajak tangguhan/ Reclassification deferred tax liabilities to deferred tax asset	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Liabilitas imbalan kerja	666.637	41.485	(7.433)	(700.689)	--	<i>Employee benefits liabilities</i>
Bonus	75.991	5.682	--	(81.673)	--	<i>Bonus</i>
Persediaan	1.471	3.849	--	(5.320)	--	<i>Inventory</i>
Sewa pembiayaan	39.474	(9.711)		(29.763)		<i>Finance lease</i>
Aset tetap	304.405	(4.361.176)	(275.557)	4.332.328	--	<i>Property, plant &amp; equipment</i>
Rugi fiskal	--	3.120.362	--	(3.120.362)	--	<i>Fiscal loss</i>
Entitas anak – bersih	305	907	--	--	1.212	<i>Subsidiaries - net</i>
<b>Aset pajak tangguhan akhir tahun</b>	<b>1.088.283</b>	<b>(1.198.602)</b>	<b>(282.990)</b>	<b>394.521</b>	<b>1.212</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the year</b>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi liabilitas pajak tanggungan menjadi aset pajak tanggungan/ Reclassification deferred tax liabilities to deferred tax asset	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Liabilitas Pajak Tanggungan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	--	--	--	700.689	700.689	Employee benefits liabilities
Bonus	--	--	--	81.673	81.673	Bonus
Persediaan	--	--	--	5.320	5.320	Inventory
Sewa Pembiayaan	--	--	--	29.763	29.763	Finance Lease Property, plant & equipment
Aset tetap	--	--	--	(4.332.328)	(4.332.328)	Subsidiaries - net
Penyisihan rugi fiskal	--	--	--	3.120.362	3.120.362	Subsidiaries - net
Entitas anak - bersih	(30.389)	11.532	211	--	(18.646)	
<b>Liabilitas pajak tanggungan - akhir tahun</b>	<b>(30.389)</b>	<b>11.532</b>	<b>211</b>	<b>(394.521)</b>	<b>(413.167)</b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the year</b>
<b>Manfaat (beban) pajak tanggungan</b>		<b>(1.187.070)</b>	<b>(282.779)</b>			<b>Deferred tax benefit (expense)</b>
	1 Januari/ January 1, 2015*	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan Laba rugi/ credited (charged) to income for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi liabilitas pajak tanggungan menjadi aset pajak tanggungan/ Reclassification deferred tax liabilities to deferred tax asset	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Aset Pajak Tanggungan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>
Liabilitas imbalan kerja	--	--	--	666.637	666.637	Employee benefits liabilities
Bonus	--	75.991	--	--	75.991	Bonus
Persediaan	--	--	--	1.471	1.471	Inventory
Sewa Pembiayaan	--	--	--	39.474	39.474	Finance Lease Property, plant & equipment
Aset tetap	--	--	--	304.405	304.405	Subsidiaries - net
Entitas anak - bersih	27	278	--	--	305	
<b>Aset pajak tanggungan akhir tahun</b>	<b>27</b>	<b>76.269</b>	<b>--</b>	<b>1.011.987</b>	<b>1.088.283</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the year</b>
<b>Liabilitas Pajak Tanggungan</b>						<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	771.912	49.824	(155.099)	(666.637)	--	Employee benefits liabilities
Persediaan	1.471	--	--	(1.471)	--	Inventory
Sewa Pembiayaan	37.138	2.336	--	(39.474)	--	Finance Lease Property, plant & equipment
Aset tetap	(3.133.149)	3.148.864	288.690	(304.405)	--	Subsidiaries - net
Entitas anak - bersih	(26.022)	(4.367)	--	--	(30.389)	
<b>Liabilitas pajak tanggungan - akhir tahun</b>	<b>(2.348.650)</b>	<b>3.196.657</b>	<b>133.591</b>	<b>(1.011.987)</b>	<b>(30.389)</b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the year</b>
<b>Manfaat pajak tanggungan</b>		<b>3.272.926</b>	<b>133.591</b>			<b>Deferred tax benefit</b>



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara jumlah beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba sebelum pajak menurut konsolidasian	4.095.753	2.089.543	<i>Income before tax per consolidated</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1.023.938	522.386	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Pengakuan aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	--	(50.885)	<i>Recognition of prior year's deferred tax assets</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang tidak diakui	75.683	(3.087.847)	<i>Unrecognized deferred tax asset (liabilities)</i>
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses (non-taxable) income</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(14.082)	(24.325)	<i>Other income subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	123.510	57.692	<i>Interest expense which is not deductible</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>1.209.049</b>	<b>(2.582.979)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense (benefit)</i></b>

**c. Lain-lain**

- Pada tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-72/WPJ/19/KP.03/2016 mengenai diterimanya permohonan Perusahaan atas perubahan metode depresiasi fiskal dari metode saldo menurun menjadi metode garis lurus. Keputusan ini berlaku efektif semenjak tanggal 1 Januari 2017.
- Perusahaan dan entitas anak berpartisipasi dalam pengampunan pajak sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

**c. Others**

- On December 27, 2016, the Company received decision letter from Directorate General of Taxation No.KEP-72/WPJ/19/KP.03/2016 on the acceptance of the Company requisition on changing its depreciation method per fiscal from declining method into straight line method. This decision applied effectively since January 1, 2017.
- The Company and its subsidiaries were participated in Tax Amnesty in connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company participated this tax amnesty.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian Surat Ketetapan Pengampunan Pajak ("SKPP") yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia adalah:

*Details of Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP") issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia are as follows:*

<u>Entitas / Entity</u>	<u>No. SKPP</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Jumlah Aset pengampunan pajak/ Total tax amnesty assets *) Rp</u>
Indonesia Power (IP)	No. KEP-778/PP/WJP/19/2016	4 Oktober/ October 4, 2016	9.609
Artha Daya Coalindo (ADC)	No. KET-1327/PP/WJP.19/2016	8 Desember/ December 8, 2016	635
			<b>10.244</b>

\*) Tidak terdapat liabilitas pengampunan pajak yang dilaporkan/ *There is no tax amnesty liabilities declared*

**28. Laba per Saham Dasar**

**28. Basic Earnings per Share**

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.885.017 dan Rp4.668.403.

Net income

*Net income for computation of basic earnings per share in 2016 and 2015 amounted to Rp2,885,017 and Rp4,668,403, respectively.*

Jumlah saham

Rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 5.215.647.600 saham tahun 2016 dan 2015.

Number of shares

*The weighted average number of shares for computation of basic earnings per share was 5,215,647,600 shares in 2016 and 2015.*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dasar dilusian.

*The Company did not calculate dilutive earnings per share because it has no potensial dilutive ordinary shares.*

**29. Dividen Tunai Dan Cadangan Umum**

**29. Cash Dividends and General Reserve**

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2016, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2015 untuk dividen tunai sebesar Rp4.207.869.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2014 untuk dividen tunai sebesar Rp1.467.971.
- Pada tanggal 31 Desember 2016, pembayaran dividen kepada PT PLN (Persero) saling hapus dengan piutang usaha pihak berelasi (Catatan 35).

- *Based on Annual General Stockholders' Meeting dated June 7, 2016, the stockholders agreed to distribute the 2015 net income amounting to Rp4,207,869 as dividend.*
- *Based on Annual General Stockholders' Meeting dated April 8, 2015, the stockholders agreed to distribute the 2014 net income amounting to Rp1,467,971 as cash dividend.*
- *In December 31, 2016 the dividend payment to PT PLN (Persero) was offsetted against the trade account receivables from related parties (Note 35).*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Liabilitas Imbalan Kerja**

**30. Employee Benefits Liabilities**

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas diakui di laporan posisi keuangan:			<i>Liabilities recognize on statements of financial position:</i>
Imbalan pascakerja			<i>Post - employment benefits</i>
Program pensiun	9.900	--	<i>Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	1.224.897	1.284.593	<i>Other post - employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	1.488.014	1.305.460	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	92.472	83.839	<i>Other long term benefits</i>
Jumlah	2.815.283	2.673.892	<i>Total</i>
Beban diakui di laba rugi: (Catatan 25)			<i>Expenses recognize in profit or loss: (Note 25)</i>
Imbalan pascakerja			<i>Post - employment benefits</i>
Program pensiun	31.412	11.274	<i>Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	186.235	136.316	<i>Other post - employment benefits</i>
Imbalan Pemeliharaan kesehatan	143.517	253.875	<i>Health care benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	48.944	20.929	<i>Other long term benefits</i>
Jumlah	410.108	422.394	<i>Total</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurement on defined benefit plan recognized in other comprehensive income:</i>
Imbalan pascakerja			<i>Post - employment benefits</i>
Program pensiun	(4.738)	6.144	<i>Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	(98.828)	335.149	<i>Other post - employment benefits</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	74.679	(961.690)	<i>Health care benefits</i>
Jumlah	(28.887)	(620.397)	<i>Total</i>

**Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini memberikan imbalan berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), pihak berelasi, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-284/KM.17/1997 tanggal 15 Mei 1997.

DP-PLN telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-8/NB.1/2016 tanggal 11 Februari 2016 atas peningkatan imbalan pasti pensiun yang disediakan Perusahaan dan entitas anak dalam program dana pensiun.

**Post-employment Benefits Liabilities**

Defined Benefit Pension Plan

*The Company established a defined benefit pension plan covering all of its eligible permanent employees. This pension plan provides benefits based on basic pension income and the period of employment.*

*This pension plan is managed by Dana Pensiun PLN ("DP-PLN"), a related party, whose deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-284/KM.17/1997 dated May 15, 1997.*

*DP-PLN has obtained an approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-8/NB.1/2016 dated on February 11, 2016 in relation to the increase in pension benefits provided by the Company and its subsidiaries' pension plan.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendanaan DP-PLN terutama berasal dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,00% dan 13,41% dari penghasilan dasar pensiun.

*DP-PLN is mainly funded by contributions from both the employees and the employer, which are 6.00% and 13.41% from basic pension income, respectively.*

Imbalan Pemeliharaan Kesehatan

Selain program pensiun yang dikelola oleh DP-PLN, Perusahaan menyediakan imbalan program pemeliharaan kesehatan tanpa pendanaan bagi pensiunan dan tanggungannya yang memenuhi persyaratan.

Health Care Benefits

*In addition to pension plan managed by DP-PLN, the Company also provide unfunded health care benefit plans for their pensioners and their eligible dependents.*

Imbalan Pascakerja Lain

Selain dari program dana pensiun dan imbalan pemeliharaan kesehatan, Perusahaan dan entitas anak menyediakan imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan tanpa pendanaan bagi pegawai yang memenuhi syarat.

Other Post - employment Benefits

*In addition to the pension plan and health care benefits, the Company and its subsidiaries also provide unfunded severance benefits and completion of employment award for eligible employees.*

Imbalan Jangka Panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan imbalan kerja jangka panjang tanpa pendanaan berupa uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan pemakaman dan penghargaan winduan bagi karyawan yang memenuhi persyaratan.

Other Long Term Benefit

*The Company and its subsidiaries also provide unfunded defined long-term benefit plans such as long service leave, work accident, death and funeral allowances, and eight years service award for their qualifying employees.*

Asumsi yang Digunakan dalam Perhitungan Liabilitas Imbalan Kerja

Assumption Used in the Calculations of Post Employment Benefits Obligation

	<u>2016 dan/ and 2015</u>	
Tabel mortalita	CSO-58	Mortality table
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate
Usia 18 s.d. 49 tahun	0,27%	Age 18 up to 49 years old
Usia 50 s.d. 55 tahun	0,01%	Age 50 up to 55 years old
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ Years old	Normal Retirement Age

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap Perusahaan dan entitas anak. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah table mortalita CSO-58 yang diterapkan dalam penghitungan liabilitas kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience by the Company and its subsidiaries. The mortality assumptions used are based on the CSO-58 mortality table which applied in calculating the long term benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.*

Penilaian aktuarial atas program pensiun, imbalan pascakerja lain, imbalan pemeliharaan kesehatan dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial terdaftar, PT Binaputera Jaga Hikmah.

*The actuarial calculation of pension plan, other post-employment benefits, health care benefits and other long-term benefits for the years ended December 31, 2016 and 2015 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Binaputera Jaga Hikmah.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, Perusahaan dan entitas anak melakukan studi untuk melihat tabel mortalitas mana yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak. Dalam melakukan studi, Perusahaan dan entitas anak telah mempertimbangkan CSO-58, CSO-58 modifikasi, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, dan Tabel Mortalita Taspen 2012. Dari studi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menemukan bahwa tabel mortalitas yang paling sesuai dengan profil mortalitas pegawai dan pensiunan Perusahaan dan entitas anak adalah CSO-58. Perusahaan dan entitas anak menerapkan CSO-58 secara retrospektif.

*In 2015, the Company and its subsidiaries conducted a study to determine which mortality tables that suits most with the Company and its subsidiaries' employee and pensioners' mortality profile. In the study, the Company and its subsidiaries have considered CSO-58, CSO-58 modified, TMI 1 1993, TMI 2 1999, TMI 3 2011, and Taspen mortality table 2012. Based on the study, the Company and its subsidiaries found that mortality table that suits most with mortality profile of the Company and its subsidiaries' employees and pensioners is CSO-58. The Company and its subsidiaries apply CSO-58 retrospectively.*

**(i) Program Pensiun**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

**(i) Pension Plan**

*The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:*

	DANA PENSIUN PT INDONESIA POWER (IP)		
	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(657.763)	(576.144)	<i>Present value of funded obligations</i>
Aset program yang tidak diakui	--	(62.071)	<i>Plan asset not recognized</i>
Nilai wajar aset program	647.863	638.215	<i>Fair value of plan assets</i>
Defisit (surplus) program yang didanai	(9.900)	--	<i>Deficit (surplus) of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	--	--	<i>Present value of unfunded obligations</i>
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	(9.900)	--	<i>Liability in the statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement its of present value of defined benefit obligation during the year is as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	576.144	535.016	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	16.799	16.171	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	51.055	47.028	<i>Interest expense</i>
	67.854	63.199	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Charge to other comprehensive income:</i>
Perubahan asumsi demografik	21.298	--	<i>Actuarial (gain) loss from change in: Demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	(56.094)	28.768	<i>Financial assumptions</i>
Kombinasi perubahan asumsi	(10.302)	(2.871)	<i>Combination of change in assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	100.047	(15.601)	<i>Experience adjustment</i>
	698.947	608.511	
Pembayaran manfaat	(41.184)	(32.367)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	657.763	576.144	<i>At the end of the year</i>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movement of fair value of plan assets during the year is as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	638.215	620.135	<i>At beginning of the year</i>
Imbal hasil atas aset program	28.938	44.132	<i>Return on plan assets</i>
Iuran pemberi kerja	16.774	17.416	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	7.505	7.793	<i>Employee's contributions</i>
Pembayaran manfaat	(41.185)	(32.366)	<i>Benefit payment</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial pada aset program	(2.384)	(18.895)	<i>Actuarial loss (gain) on plan assets</i>
Pada akhir tahun	<b>647.863</b>	<b>638.215</b>	<i>At the end of the year</i>

Aset program terdiri dari:

*Plan assets comprise the following:*

	2016				2015				
	Memiliki kuotasi harga/ <i>Quoted Price Rp</i>	Tidak memiliki kuotasi harga/ <i>Unquoted Price Rp</i>	Jumlah/ <i>Total Rp</i>	%	memiliki kuotasi harga/ <i>Quoted Price Rp</i>	Tidak memiliki kuotasi harga/ <i>Unquoted Price Rp</i>	Jumlah/ <i>Total Rp</i>	%	
Instrumen ekuitas	--	92.026	92.026	14,21%	--	78.427	78.427	12,29%	<i>Equity instruments</i>
Instrumen utang	--	348.236	348.236	53,75%	--	335.073	335.073	52,50%	<i>Debt instruments</i>
Properti	--	71.969	71.969	11,11%	--	70.842	70.842	11,10%	<i>Property</i>
Kas dan setara kas	--	43.434	43.434	6,70%	--	55.105	55.105	8,63%	<i>Cash and cash equivalent</i>
Lain - lain	--	92.198	92.198	14,23%	--	98.768	98.768	15,48%	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>647.863</b>	<b>647.863</b>	<b>100%</b>	<b>--</b>	<b>638.215</b>	<b>638.215</b>	<b>100%</b>	<b><i>Total</i></b>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,50%	9,19%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	8,70%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp14.399.

*Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending December 31, 2017 are Rp14,399.*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

	<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2,64%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2,98%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2,99%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2,69%</i>	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 0.05%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 0.03%</i>	<i>Mortality rate</i>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Imbalan perhitungan sensitivitas liabilitas kerja jangka panjang atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The sensitivity analysis are based on a change in a single assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the long term benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the long term benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the long term benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position.*

**(ii) Imbalan Pascakerja Lain**

Mutasi kewajiban imbalan pascakerja lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**(ii) Other Post-Employment Benefits**

*Movement of post-employment benefits obligation during the year is as follows:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	1.284.593	951.262	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	75.744	56.879	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	110.491	79.437	<i>Interest expense</i>
	<u>186.235</u>	<u>136.316</u>	
Dibebankan ke			<i>Charge to</i>
penghasilan komprehensif lain:			<i>other comprehensive income:</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Actuarial (gain) loss from change in:</i>
Perubahan asumsi demografik	1.984	355	<i>Demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	61.384	109.516	<i>Financial assumptions</i>
Kombinasi perubahan asumsi	225	(15.782)	<i>Combination of change in assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(162.421)	242.353	<i>Experience adjustment</i>
	<u>1.372.000</u>	<u>1.424.020</u>	
Pembayaran manfaat	(147.103)	(139.427)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	<u><u>1.224.897</u></u>	<u><u>1.284.593</u></u>	<i>At the end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,42%	9,11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,70%	8,70%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12,61%	Kenaikan sebesar/ Increase by 15,45% <i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 15,55%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12,90% <i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,004%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,004% <i>Mortality rate</i>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**(iii) Imbalan Pemeliharaan Kesehatan**

Perusahaan dan entitas anak memiliki beberapa skema imbalan pemeliharaan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti.

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Pada awal tahun	1.305.460	2.043.218
Dibebankan ke laba rugi		
Biaya jasa kini	25.183	74.276
Biaya bunga	118.334	179.599
	<u>143.517</u>	<u>253.875</u>
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:		
Perubahan asumsi demografik	33.449	--
Perubahan asumsi keuangan	126.545	(817.652)
Kombinasi perubahan asumsi	4.539	82.511
Penyesuaian atas pengalaman	(89.854)	(226.549)
	<u>1.523.656</u>	<u>1.335.403</u>
Pembayaran manfaat	(35.642)	(29.943)
Pada akhir tahun	<u>1.488.014</u>	<u>1.305.460</u>

**(iii) Health Care Benefits**

The Company and its subsidiaries operate a number of post-employment health care benefit schemes. The accounting method, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Movement of defined benefit obligation over the year is as follows:

At beginning of the year
Charged to profit or loss:
Current service cost
Interest expense
Charge to other comprehensive income:
Actuarial (gain) loss from change in:
Demographic assumptions
Financial assumptions
Combination of change in assumptions
Experience adjustment
Benefit payment
At the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,5%	9,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan jangka panjang	6,0%	6,0%	Long-term increase rate in health cost

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 12,37%	Kenaikan sebesar/ Increase by 15,35%	Discount rate
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 12,38%	Penurunan sebesar/ Decrease by 10,23%	Health Care increase rate
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0,57%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0,58%	Mortality rate



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**(iv) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**  
Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**(iv) Other Long-term Employee Benefits**  
Movement of defined benefit obligation during the year is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pada awal tahun	83.839	95.885	<i>At beginning of the year</i>
Dibebankan ke laba rugi			<i>Charged to profit or loss</i>
Biaya jasa kini	28.000	23.762	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.802	8.428	<i>Interest expense</i>
	<u>33.802</u>	<u>32.190</u>	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Charge to other comprehensive income: Actuarial (gain) loss from change in:</i>
Perubahan asumsi demografik	(30)	--	<i>Demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi keuangan	1.200	(3.970)	<i>Financial assumptions</i>
Kombinasi perubahan asumsi	--	6.554	<i>Combination of change in assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	13.972	(13.845)	<i>Experience Adjustment</i>
	<u>132.783</u>	<u>116.814</u>	
Pembayaran manfaat	(40.311)	(32.975)	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	<u>92.472</u>	<u>83.839</u>	<i>At the end of the year</i>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The principal actuarial assumptions used were as follows:*

	2016	2015	
Tingkat diskonto	8,42%	9,11%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,70%	8,70%	<i>Salary increase rate per annum</i>

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:*

<b>Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2,09%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2,19%</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 1,98%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 1,92%</i>
Tingkat mortalitas	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 0,01%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 0,01%</i>

Perusahaan dan entitas anak terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pasca-kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

*The Company and its subsidiaries are exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follow:*

Volatilitas aset

Pengaruh satu persen perubahan pada biaya imbalan manfaat yang diasumsikan akan menyebabkan perubahan agregat biaya jasa dan bunga dan akumulasi liabilitas imbalan pasca-kerja untuk biaya imbalan pasca-kerja lain pada periode-periode berikut:

Asset volatility

*The effect of a one percentage point change in assumed benefits rate would result in the following changes to the aggregate service and interest costs and the accumulated post-employment obligation for other post-employment benefits as of these periods:*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan imbal hasil obligasi

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil surat utang negara. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari liabilitas program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun Perusahaan dan entitas anak juga berinvestasi pada properti, obligasi, instrumen lindung nilai dan kas. Perusahaan dan entitas anak meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 25 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i></b>	<b>1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 -2 years</i></b>	<b>2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 - 5 years</i></b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Imbalan pascakerja program pensiun	41.783	42.704	54.153	1.069.065	1.207.705	<i>Post-employment benefit Pension plan</i>
Imbalan pascakerja lainnya	135.839	162.963	351.702	11.024.154	11.674.658	<i>Other post-employment benefit</i>
Imbalan pemeliharaan kesehatan	40.925	47.404	65.930	4.330.511	4.484.770	<i>Health care benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	43.817	23.586	78.585	99.509	245.497	<i>Long term benefits</i>
<b>Total</b>	<b>262.364</b>	<b>276.657</b>	<b>550.370</b>	<b>16.523.239</b>	<b>17.612.630</b>	<b>Total</b>

Jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja pada dan untuk tahun 2016 dan 2015 diestimasi berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah.

Changes in bond yields

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide lifetime benefits, so that the increase in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact for the entire class of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although the Company and its subsidiaries also invests in property, bonds, hedge funds and cash. The Company and its subsidiaries believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 25 years.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefit is as follows:

Total liabilities and expenses of employee benefits as of and for years 2016 and 2015 were estimated based on calculation of actuary PT Binaputera Jaga Hikmah.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**31. Nature of Relationship and Transactions  
with Related Parties**

Sifat Pihak berelasi:

- a. Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham PT PLN (Persero) dan Badan Usaha Milik Negara.
- b. PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- c. Perusahaan dan entitas anak mempunyai pengaruh signifikan atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama (Catatan 7).
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, dan PT Indonesia Comnets Plus merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan dan atau sebagian pengurusnya sama dengan Perusahaan.
- e. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Nature of Relationship:

- a. Government of the Republic of Indonesia is the stockholder of the PT PLN (Persero) and State-Owned Enterprises (SOE).
- b. PT PLN (Persero) and Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) are the stockholder of the Company.
- c. The Company and its subsidiaries have significant influence on investments in associates or joint ventures (Note 7).
- d. PT Indonesia Power, PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam), PT Pengembang Listrik Nasional Geothermal (PLN Geothermal), PT PLN Batubara, and PT Indonesia Comnets Plus are companies which have the same principal stockholder and or management as the Company.
- e. Board of Commissioners and Directors are member of the key management of the Company.

**Transaksi Pihak Berelasi**

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

**Transactions with Related Parties**

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT PLN (Persero) dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Pemegang saham Perusahaan/ <i>stockholders of the Company</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ <i>Placement of cash and cash equivalents, and short-term investment</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan kas dan setara kas, dan investasi jangka pendek/ <i>Placement of cash and cash equivalents, and short-term investment</i>
PT Pertamina Geothermal Energy	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Wijaya Karya - Mirlindo Padu Kencana	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar dan minyak pelumas/ <i>Purchase of fuels and lubricants</i>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Wijaya Karya	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi jasa konstruksi/ <i>Construction services transaction</i>
PT Nusantara Regas	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian bahan bakar/ <i>Purchase of fuels</i>
PT Surveyor Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Sucofindo (Persero)	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pelayanan teknik, survei dan pengukuran batubara/ <i>Engineering services, survey and coal measurement</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Asuransi bangunan, instalasi dan mesin pembangkit, perlengkapan transmisi serta kapal milik Perusahaan/ <i>Insurance services for Company's buildings, installation and power plant, transmission equipment and vessels</i>
Perum Jasa Tirta	Pengendalian melalui Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Control through the Government of the Republic of Indonesia</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik/ <i>Purchase of electricity</i>
PT Perta Daya Gas	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loan</i>
Dana pensiun PLN	Program imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit plan</i>	Pembayaran kontribusi program manfaat pasti/ <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>
PT Rajamandala Electric Power	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pemberian pinjaman jangka panjang/ <i>Issuance of long-term loan</i>

**Saldo dan Transaksi dengan Pihak berelasi**

**Balances and Transactions with Related Parties**

	Catatan/ Notes	2016		2015		
		Rp	%	Rp	%	
Piutang pihak berelasi	8					Receivable from related parties
PT Perta Daya Gas		260.085	0,12%	293.368	0,13%	PT Perta Daya Gas
PT Rajamandala						PT Rajamandala
Electric Power		236.374	0,11%	149.070	0,07%	Electric Power
Lain-lain		27.011	0,01%	36.320	0,07%	Others
Sub jumlah		<u>523.470</u>	<u>0,25%</u>	<u>478.758</u>	<u>0,27%</u>	Subtotal
Kas dan setara kas	10					Cash and cash equivalent
Bank Negara Indonesia		962.769	0,44%	515.617	0,23%	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia		63.984	0,03%	123.870	0,05%	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri		413.982	0,19%	203.466	0,09%	Bank Mandiri
Sub jumlah		<u>1.440.735</u>	<u>0,66%</u>	<u>842.953</u>	<u>0,37%</u>	Subtotal
Piutang usaha	11					Trade accounts receivable
PT PLN (Persero)		21.615.875	9,79%	24.442.578	10,79%	PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>		<b><u>23.580.080</u></b>	<b><u>10,70%</u></b>	<b><u>25.764.289</u></b>	<b><u>11,43%</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016		2015		
		Rp	%	Rp	%	
Utang usaha	18					Trade accounts payable
PT Pertamina		87.169	1,14%	389.358	3,35%	PT Pertamina
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		430.811	5,62%	296.832	2,56%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Nusantara Regas		92.815	1,21%	143.100	1,23%	PT Nusantara Regas
PT Perusahaan Gas Negara		117.718	1,54%	129.945	1,12%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pelayaran						PT Pelayaran Bahtera
Bahtera Adhiguna		17.034	0,22%	63.495	0,55%	Adhiguna
Lain-lain		209.866	2,74%	202.691	1,75%	Others
Sub jumlah		955.413	12,47%	1.225.421	10,56%	Subtotal
Biaya masih harus dibayar						Accrued expenses
Bunga pinjaman		--	0,00%	34	0,00%	Interest
Utang pihak berelasi						Payable to related parties
PT PLN (Persero)		24.670	0,32%	59.270	0,51%	PT PLN (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus		9.238	0,12%	6.663	0,06%	PT Indonesia Comnets Plus
PT Pembangkit Jawa Bali		--	0,00%	1.481	0,01%	PT Pembangkit Jawa Bali
Dana Pensiun PLN		--	0,00%	377	0,00%	Dana Pensiun PLN
PT HALEYORA POWER		3.888	0,05%	--	--	PT HALEYORA POWER
Sub jumlah		37.796	0,49%	67.791	0,58%	Subtotal
<b>Jumlah</b>		<b>993.209</b>	<b>12,97%</b>	<b>1.293.246</b>	<b>11,14%</b>	<b>Total</b>
Penjualan tenaga listrik	21					Sales of electricity
PT PLN (Persero)		34.504.119	94,00%	30.680.909	95,82%	PT PLN (Persero)
Pendapatan Jasa	22					Service revenues
PT PLN (Persero)		2.179.956	5,94%	1.282.455	4,01%	PT PLN (Persero)
<b>Jumlah</b>		<b>36.684.075</b>	<b>99,94%</b>	<b>31.963.364</b>	<b>99,83%</b>	<b>Total</b>
Beban bahan bakar dan pelumas	23					Fuel and lubricants expense
PT Pertamina (Persero)		766.551	2,35%	2.930.645	9,79%	PT Pertamina (Persero)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk		2.364.553	7,25%	2.900.058	9,69%	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara		1.525.235	4,68%	1.721.742	5,75%	PT Perusahaan Gas Negara
PT Nusantara Regas		4.349.006	13,34%	1.924.531	6,43%	PT Nusantara Regas
Lain-lain		201.430	0,62%	945.917	3,16%	Others
Sub jumlah		9.206.775	28,24%	10.422.893	34,82%	Subtotal
Beban usaha lain-lain						Other operating expenses
Asuransi						Insurance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)		108.302	30,65%	122.803	34,27%	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Sub jumlah		108.302	30,65%	122.803	34,27%	Subtotal
<b>Jumlah</b>		<b>9.315.077</b>	<b>58,89%</b>	<b>10.545.696</b>	<b>69,09%</b>	<b>Total</b>
Beban keuangan						Financial cost
Penerusan Pinjaman		52	0%	54.285	100%	Two step loan

\*) Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas/ pendapatan/ beban yang bersangkutan

\*) Percentage to related total assets/ liabilities/ revenues/ expenses

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp29.430 dan Rp24.290.

Total remuneration paid to the Company Board of Directors and Commissioners in 2016 and 2015 amounted to Rp29,430 and Rp24,290.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata  
Uang Asing**

**32. Monetary Assets and Liabilities  
Denominated In Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016				
	JPY *)	USD *)	EUR *)	Lain-lain / Others **)	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	180.389	2.105.079	334.230	457.750	Cash and cash equivalent
Piutang pihak berelasi	--	28.297.451	--	--	Receivables from related parties
Jumlah aset moneter	<u>180.389</u>	<u>30.402.530</u>	<u>334.230</u>	<u>457.750</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang sewa pembiayaan	--	13.343.608	--	--	Lease liability
Utang usaha	--	116.507.270	--	--	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>--</u>	<u>129.850.878</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Total monetary liabilities
Asset (Liabilitas) moneter bersih	<u>180.389</u>	<u>(99.448.348)</u>	<u>334.230</u>	<u>457.750</u>	Net monetary Assets (liabilities)
Equivalent rupiah (dalam jutaan)	<u>21</u>	<u>(1.336.188)</u>	<u>4.733</u>	<u>6.150</u>	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b><u>(1.325.284)</u></b>				<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>
	2015				
	JPY *)	USD *)	EUR *)	Lain-lain / Others **)	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary assets</b>
Kas dan setara kas	--	1.029.260	188.946	472.008	Cash and cash equivalent
Piutang pihak berelasi	--	30.399.293	--	--	Receivables from related parties
Jumlah aset moneter	<u>--</u>	<u>31.428.553</u>	<u>188.946</u>	<u>472.008</u>	Total monetary assets
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary liabilities</b>
Utang sewa pembiayaan	--	18.352.240	--	--	Lease liability
Utang usaha	--	99.019.914	--	--	Trade payables
Jumlah liabilitas moneter	<u>--</u>	<u>117.372.154</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	Total monetary liabilities
Asset (Liabilitas) moneter bersih	<u>--</u>	<u>(85.943.601)</u>	<u>188.946</u>	<u>472.008</u>	Net monetary Asset (liabilities)
Equivalent rupiah (dalam jutaan)	<u>--</u>	<u>(1.185.592)</u>	<u>2.847</u>	<u>6.511</u>	Rupiah equivalent (in millions)
<b>Jumlah dalam rupiah - bersih (dalam jutaan)</b>	<b><u>(1.176.234)</u></b>				<b>Total in Rupiah - net (in millions)</b>

\*) Dalam jumlah penuh  
\*\*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan setara US\$ dengan menggunakan kurs tanggal pelaporan

\*) In full amount  
\*\*) Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US\$ equivalent using the exchange rate prevailing at the reporting date

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan dan entitas anak mencatat laba kurs mata uang asing bersih sebesar Rp77.071 untuk tahun 2016 dan rugi kurs sebesar Rp5.509 untuk tahun 2015.

*In relation to the fluctuation of the Rupiah against foreign currencies, the Company and its subsidiaries recorded net gain on foreign exchange of Rp77,071 for 2016 and net loss amounted to Rp5,509 for 2015.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 30 Maret 2017, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak akan turun sebesar Rp11.930.

*If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 had been translated using the closing rates at issuance of March 30, 2017, the total net foreign currency liabilities of the Company and its subsidiaries would have been decrease by Rp11,930*

**33. Ikatan dan Kontinjensi**

**33. Commitments and Contingencies**

Perusahaan dan entitas anak memiliki perikatan penting dan kontinjensi sebagai berikut:

*The Company and its subsidiaries have significant commitments and contingencies as follows:*

a. Perusahaan dan entitas anak memiliki sejumlah PPA dengan PT PLN (Persero). Dalam perjanjian tersebut, PT PLN (Persero) membayar pasokan tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan sebesar jumlah yang ditentukan berdasarkan formula pembayaran. Pembayaran tersebut mencakup komponen biaya kapasitas, energi, operasional dan pemeliharaan yang tergantung pada tingkat pasokan energi serta variabel lain yang ditentukan dalam perjanjian.

*a. The Company and its subsidiaries have various PPA with PT PLN (Persero). Under those agreements, PT PLN (Persero) will pay the Company for the supply of electricity at an amount determined in accordance with the payment formula. Such payment formula includes cost of capacity and energy components, as well as operations and maintenance components, which depends on the level of energy supplied and other variables stipulated in the agreement.*

**b. Perjanjian Pasokan Bahan Bakar**

**b. Fuel Supply Agreements**

**(i) Gas**

**(i) Gas**

Sektor/ Sector	Pemasok/ Suppliers	No. Perjanjian/ Agreement no.	Period/ Duration	Satuan/ Unit of measure	yang disepakati/ Agreed quantity *)
Muara Karang dan Tanjung Priok	***)	652/BP00000/2003-SO	2004 - 2017	TBtu	679,44
	****)	273.PJ/041/DIR/2012	2012 - 2022	Bbtu	300,00
				Bbtu	200,00
Grati	*****)	--	2012 - 2018	Bbtu	90,10-0,99
		115.PJ/061/IP/2010	2011 - 2017	Bbtu	55
Tambak Lorok	*****)	97.PJ/061/IP/2007	2011 - 2022	Bbtu	219
	*****)	107.PJ/061/IP/2012	2014 - 2026	Bbtu	354,78
Bali	*****)	01888.PJ/EPI.01.02/DIR/2016	2016 - 2017	MMBTU	±7

\*) Dalam angka penuh  
\*\*) PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")  
\*\*\*) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd., Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd.; CNOOC ONWJ Ltd.; dan Talisman Resources (North West Java) Ltd.

\*) In full amount  
\*\*) PT Perusahaan Gas Negara ("PGN")  
\*\*\*) Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.; Itochu Oil Exploration Co. Ltd., Orchard Energy Java BV.; Inpex Jawa Ltd.; CNOOC ONWJ Ltd.; and Talisman Resources (North West Java) Ltd.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

\*\*\*\*) PT Nusantara Regas. Perusahaan patungan antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk  
\*\*\*\*\*) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd dan Cue Sampang Pty Ltd. Perusahaan mempunyai fasilitas Stand By Letter of Credit ("SBLC") dengan PT Bank Rakyat Indonesia yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada PGN untuk penyediaan gas untuk UBP Tanjung Priok.  
\*\*\*\*\*) PT Sumber Petrindo Perkasa  
\*\*\*\*\*) PC Muriah Ltd  
\*\*\*\*\*) PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia

\*\*\*\*) PT Nusantara Regas, a Joint venture between PT Pertamina (Persero) with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.  
\*\*\*\*\*) Santos (Sampang) Pty Ltd., Singapore Petroleum Sampang Ltd and Cue Sampang Pty Ltd. The Company has Stand By Letter of Credit ("SBLC") with PT Bank Rakyat Indonesia which are used to guarantee the payment for gas purchases from PGN for the supply of gas to UBP Tanjung Priok.  
\*\*\*\*\*) PT Sumber Petrindo Perkasa  
\*\*\*\*\*) PC Muriah Ltd  
\*\*\*\*\*) PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia

(ii) Batubara

(ii) Coal

Pemasok/ Suppliers	No. Kontrak/ Contract No.	Jumlah dalam metrik ton/ Total in metric tons *)	Periode/ Duration
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	12.PJ/061/IP/2013	5.300.000	2013 - 2022
PT Eksploitasi Energi Indonesia	04/PJ/061/IP/2006	480.000	2006 - 2018
PT Natuna Energi Indonesia	16.PJ/061/IP/2006	480.000	2006 - 2017
PT Oktasan Baruna Persada	13.PJ/061/IP/2006	660.000	2006 - 2017
PT Berau Coal	84.PJ/061/IP/2008	2.500.000	2009 - 2018
PT Kideco Jaya Agung	85.PJ/061/IP/2008	1.500.000	2009 - 2018
PT Adaro Indonesia	117.PJ/061/IP/2014	1.500.000	2014 - 2023

\*) Dalam angka penuh

\*) In full amount

Harga pembelian batubara berkisar antara Rp594.207 (angka penuh) dan Rp735.781 (angka penuh) per ton sebelum yang disesuaikan nilai kalor, kadar abu, sulfur, air, SFT dan HGI.

The purchase price of coal ranges from Rp594,207 (full amount) to Rp735,781 (full amount) per ton, which is adjusted against calorific value, ash content, sulphur, water, SFT and HGI.

(iii) Bahan Bakar Minyak

Perusahaan melalui PLN dan Pertamina mengadakan Perjanjian Payung Jual Beli Bahan Bakar Minyak No. 071.PJ/060/DIR/2001 tanggal 8 Oktober 2001. Perjanjian ini telah diadendum tanggal 16 Mei 2007 dimana Perusahaan dan Pertamina menyepakati antara lain: (i) penggunaan harga bahan bakar bulanan ditetapkan oleh Pertamina untuk periode 1 Januari sampai dengan 30 April 2007 dan harga bahan bakar 109,5% dari Mean Oil Platts Singapore (MOPS) ditambah Pajak Pertambahan Nilai untuk periode 1 Mei 2007 sampai dengan 31 Desember 2007; (ii) harga bahan bakar setelah tanggal 31 Desember 2007 akan ditetapkan oleh kedua belah pihak setiap tahun; (iii) jangka waktu pembayaran berikut pengenaan denda keterlambatan pembayaran sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia bulanan

(iii) Fuel

The Company, through PLN and Pertamina entered into a Fuel Sale and Purchase Agreement No. 071.PJ/060/DIR/2001 dated October 8, 2001. This agreement was amended on May 16, 2007, whereby, the Company and Pertamina agreed among others: (i) the monthly fuel price to be used for the period January 1 until April 30, 2007 is determined by Pertamina, and the fuel price of 109.5% from Mean Oil Platts Singapore (MOPS) plus Value Added Tax for the period May 1, 2007 until December 31, 2007; (ii) the fuel price subsequent to December 31, 2007 will be determined by both parties every year; (iii) the terms of payment and penalty charges on late payment with a rate of monthly Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%; (iv) effective on May 1, 2007, the unpaid balance of payable for the purchases of fuel until



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ditambah 1,3%; (iv) efektif mulai 1 Mei 2007, saldo utang yang belum dibayar atas pembelian bahan bakar sampai dengan 30 April 2007 dikenakan bunga sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia per tahun ditambah 1,3%, sampai diselesaikan dengan menerbitkan obligasi PLN selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2007; (v) utang kepada Pertamina, termasuk obligasi yang akan diterbitkan maksimum sebesar Rp18 triliun; (vi) perjanjian ini berlaku untuk lima tahun sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Bersama tanggal 16 Mei 2007, PT Sucofindo (Persero) ditunjuk sebagai *independent surveyor*.

Berdasarkan Addendum III Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak tanggal 7 November 2011, Perusahaan dan Pertamina menyepakati dalam tahun 2011 sebagai berikut:

1. HSD

- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.537.161 kl di 18 titik penyerahan Pertamina adalah 105% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 480.487 kl di titik penyerahan Pertamina Terminal Transit Manggis adalah 108% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD sampai dengan 2.978.360 kl di titik penyerahan Instalasi Tanjung Priok dan Instalasi Surabaya Group adalah 108,5% dari MOPS.
- Harga pembelian HSD diatas 5.996.008 kl atau yang diserahkan diluar 21 titik penyerahan yang ditetapkan Pertamina adalah 109,5% dari MOPS.

2. Harga pembelian IDO sampai dengan 3.933 kl di titik penyerahan Kilang Plaju adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 3.933 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Plaju adalah 109,5% dari MOPS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*April 30, 2007 will bear interest with a rate per annum of Certificate of Bank Indonesia plus 1.3%, until settled by issuance of PLN bonds, which is no later than August 31, 2007; (v) the maximum payable to Pertamina, includes bonds which will be issued amounting to Rp18 trillion; (vi) this agreement is valid for five years from January 1, 2007 until December 31, 2011.*

*Based on the Joint Deal Letter dated May 16, 2007, PT Sucofindo (Persero) is assigned as an independent surveyor.*

*Based on Amendment III of the Fuel Sale and Purchase Agreement dated November 7, 2011, the Company and Pertamina agreed in 2011 on the following:*

1. HSD

- *The price of HSD for purchase of up to 2,537,161 kl from 18 supply points of Pertamina is 105% from MOPS.*
- *The price of HSD for purchase of up to 480,487 kl from supply points of Pertamina Terminal Transit Manggis is 108% from MOPS.*
- *The price of HSD for purchase of up to 2,978,360 kl from supply points Instalasi Tanjung Priok and Instalasi Surabaya Group is 108.5% from MOPS.*
- *The price of HSD in excess of 5,996,008 kl or supplied from supply points other than the 21 supply points specified by Pertamina is 109.5% from MOPS.*

2. *The price of IDO for purchases of up to 3,933 kl from supply point Kilang Plaju is 105% from MOPS and for purchases in excess of 3,933 kl or supplied from supply point other than supply point Kilang Plaju is 109.5% from MOPS.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Harga pembelian MFO sampai dengan 1.193.166 kl di titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 105% dari MOPS dan pembelian diatas 1.193.166 kl atau yang diserahkan diluar titik penyerahan Kilang Cilacap adalah 109,5% dari MOPS.

Tahun 2013, Perusahaan dan Pertamina sepakat untuk menggunakan harga tahun 2011, karena amandemen Perjanjian Jual Beli Bahan Bakar Minyak belum diselesaikan.

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak ("BBM") (HSD dan MFO) Pertamina kepada PT PLN (Persero), telah dilakukan rapat koordinasi antara Menteri Keuangan, Menteri BUMN, Staf Ahli Menteri Bidang Investasi dan Produksi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM"), Direktur Utama Pertamina dan Direktur Utama PT PLN (Persero) pada tanggal 30 Januari 2015. Berdasarkan rapat koordinasi tersebut pada tanggal 5 Februari 2015, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan surat No. S-74/MK.02/2015 kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengenai rekomendasi penetapan harga jual beli HSD dan MFO antara PT PLN (Persero) dan Pertamina tahun 2014. Penyelesaian harga jual beli tersebut berdasarkan audit BPKP atas harga jual BBM (HSD dan MFO) untuk periode tahun 2013 dan semester 1 2014 sebagai referensi harga jual BBM yang akan digunakan pada tahun 2014.

Berdasarkan pertemuan tanggal 30 Januari 2015 tersebut diatas, pokok-pokok kesepakatan antara Pertamina dan PT PLN (Persero) antara lain:

- a. Harga jual tahun 2014 menggunakan harga berdasarkan revidu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebesar HSD: MOPS + 9,19% dan MFO: MOPS + 11,94%;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. The price of MFO for purchases of up to 1,193,166 kl from supply point Kilang Cilacap is 105% from MOPS and for purchases in excess of 1,193,166 kl or supplied from a supply point other than supply point Kilang Cilacap is 109.5% from MOPS.

In 2013, the Company and Pertamina agreed to use the 2011 price, since the Fuel Sale Purchase Agreement amendment has not been completed.

In settlement of fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to PT PLN (Persero), coordination meeting was held between Minister of Finance, Minister of State Owned Enterprise, Expert Staff for the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") for Investment and Production, President Director of Pertamina and President Director of PT PLN (Persero), on January 30, 2015. Based on the coordination meeting, on February 5, 2015, Minister of Finance of Republic of Indonesia sent letter No. S-74/MK.02/2015 to Minister of Energy and Mineral Resources regarding recommendation of sales and purchase price of HSD and MFO between PT PLN (Persero) and Pertamina for 2014. The settled sales and purchase price based on BPKP audit of sales price of fuel (HSD and MFO) for period of 2013 and first semester of 2014 as a reference for fuel sales price that will be used in 2014.

Based on meeting dated January 30, 2015 above, term of the agreement between Pertamina and PT PLN (Persero) are:

- a. Sales price for 2014 are using price based on review of Board of Finance and Development Supervision as follow: for HSD: MOPS + 9.19% and for MFO: MOPS + 11.94%;

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Dalam rangka efisiensi biaya pembelian di tahun 2015, PT PLN (Persero) diperkenankan untuk mencari sumber BBM selain Pertamina, dengan tetap menjaga keamanan pasokan BBM.

PLN telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2014 berdasarkan harga tersebut.

Dalam rangka penyelesaian harga jual Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) Pertamina kepada Perusahaan, telah dilakukan pembahasan harga jual beli bahan bakar minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tahun 2015 di Kantor Kementerian Badan Usaha Milik Negara, difasilitasi oleh Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, untuk menentukan harga transaksi BBM di tahun 2015.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Harga Jual Beli Bahan Bakar Minyak (HSD dan MFO) antara Pertamina dan Perusahaan tanggal 9 Februari 2016 dengan hasil sebagai berikut:

- i. Harga transaksi HSD tahun 2016 adalah 107% dari MOPS
- ii. Harga transaksi MFO tahun 2016 adalah 109,5% dari MOPS.

Sampai tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, pembaruan kontrak BBM masih dalam proses.

Perusahaan telah mencatat pembelian HSD dan MFO tahun 2015 berdasarkan harga tersebut.

- (iv) Uap Panas Bumi  
Melalui PT PLN (Persero), Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk pengadaan uap panas bumi untuk daerah Kamojang selama 30 tahun yang berakhir tahun 2012 dan telah melalui Amandemen I Surat Perjanjian antara Pertamina dan PLN PLTP Unit 1,2,3 di Kamojang. Sampai tahun 2015, perjanjian masih menggunakan Amandemen V Perjanjian Interim antara PT Pertamina Geothermal Energy, PT PLN (Persero) dan

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. For the efficiency of purchase cost in 2015, PT PLN (Persero) is allowed to acquire from other source of fuel other than Pertamina, whilst maintaining security of fuel supply.

PLN has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2014 based on that prices.

In settlement of the fuel sales price of Pertamina's fuel (HSD and MFO) to the Company, has conducted discussion on selling price of fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company on 2015 in Minister of State Owned Enterprises ("SOE") office, facilitated by a deputy of the energy business logistics and tourism, to determine the selling price of fuel in 2015.

Based on Sales and Purchase Price Agreement of Fuel (HSD and MFO) between Pertamina and the Company on February 9, 2016 the results are:

- i. HSD transaction price for 2016 is 107% from MOPS:
- ii. MFO transaction price for 2016 is 109.5% from MOPS.

Until the consolidated reporting date, the renewal of Fuel Supply Agreement is still in process.

The Company has recorded purchase of HSD and MFO for the year 2015 based on those prices.

- (iv) Geothermal Steam  
The Company, through PT PLN (Persero), entered into a geothermal procurement agreement with Pertamina to purchase Geothermal Steam for Kamojang area for 30 years until 2012 and has been amendment I agreement between Pertamina and PLN PLTP Unit 1,2,3 in Kamojang. Until 2015, The Agreement was still using the Fifth Amendment of the Interim Agreement between PT Pertamina Geothermal Energy, PT PLN (Persero), and PT

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Indonesia Power. Pada tanggal 11 Februari 2016, dilakukan amandemen secara keseluruhan dan pernyataan kembali atas perjanjian induk, yang berlaku mulai 1 Agustus 2012 sampai dengan 31 Desember 2040. Untuk PLTP Gunung Salak dan Darajat perjanjian selama masa 30 tahun yang berakhir tahun 2030.

(v) Lainnya

Perjanjian Transportasi Gas Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan melalui PT PLN (Persero) menandatangani surat perjanjian kerjasama no. 278-1.PJ/041/DIR/2012 terkait transportasi gas PC Muriah Ltd. Dengan PT Bakrie & Brothers Tbk untuk pembangkit listrik Tambak Lorok. Perjanjian transportasi gas tersebut kemudian dialihkan melalui novasi dan perubahan perjanjian pengangkutan gas melalui pipa yang ditandatangani tanggal 22 Februari 2016 oleh PT Bakrie & Brothers Tbk, PC Muriah Ltd., PT PLN (Persero), Saka Energi Muriah Ltd., dan PT Kalimantan Jawa Gas sebagai *transporter*. Perjanjian transportasi gas akan tetap berlangsung selama perjanjian penyaluran gas berlangsung.

Perjanjian Jasa Pengurusan Perkapalan, Fasilitas Penyimpanan Liquid Natural Gas (LNG) dan terminal LNG di PLTDG Pesanggaran

Pada tanggal 8 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengurusan perkapalan, fasilitas penyimpanan LNG dan terminal LNG di PLTDG Pesanggaran dengan PT Pelindo Energi Logistik. Perjanjian jasa pengurusan perkapalan dan fasilitas LNG berlangsung selama 7 tahun melalui kontrak No. 187.PJ/061/IP/2015 dan 188.PJ/061/IP/2015, sedangkan perjanjian jasa terminal LNG berlangsung selama 5 tahun melalui kontrak No. 189.PJ/061/IP/2015.

Stand By Leter of Credit ("SBLC")

Perusahaan memiliki fasilitas *Non Cash Loan* sebagai SBLC dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

*Indonesia Power. On February 11, 2016, the main agreement has been wholly amended and restated, which is valid from August 1, 2012 to December 31, 2040. For PLTP Gunung Salak and Darajat, the agreement valid for 30 years until 2030.*

(v) Other

Gas Transportation Agreement for Tambak Lorok Power Plant

*On December 10, 2012, the Company through PT PLN (Persero) signed Gas Transport Agreement of PC Muriah Ltd with PT Bakrie & Brothers Tbk for Tambak Lorok's Power Plant. The agreement then redirected through novation and amendment to gas transportation agreement through pipeline dated February 22, 2016 by PT Bakrie & Brothers Tbk, PC Muriah Ltd., PT PLN (Persero), Saka Energi Muriah Ltd., and PT Kalimantan Jawa Gas as transporter. The Gas Transport Agreement will remain effective as in the gas supply agreement.*

Agreement of Shipping Management Services, Liquid Natural Gas Storage Facilities and LNG Terminal in PLTDG Pesanggaran

*On December 8, 2015, the Company signed agreement of Shipping Management Services, LNG Storage facility services and LNG terminal services in PLTDG Pesanggaran with PT Pelindo Energi Logistik. Shipping management services agreement and LNG Storage agreement are effective for 7 years based on contract No. 187.PJ/061/IP/2015 and 188.PJ/061/IP/2015 respectively, while LNG Terminal Agreement is effective for 5 years based on contract no 189.PJ/061/IP/2015.*

Stand By Leter of Credit ("SBLC")

*The Company has Non Cash Loan facility as SBLC with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

digunakan untuk jaminan perjanjian jual beli gas dengan Santos Sampang Pty. Ltd. Dengan nominal sebesar US\$25.008.353,81 (nilai penuh) atau setara dengan Rp336.012 per 31 Desember 2016, dengan jangka waktu 25 Januari 2016 sampai dengan 24 Januari 2017 dan diperpanjang dengan nominal sebesar US\$19.996.848,40 (nilai penuh) atau setara dengan Rp268.678 per 31 Desember 2016, dengan jangka waktu 25 Januari 2017 sampai dengan 24 Januari 2018.

Permohonan Pembatalan Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia Perwakilan Surabaya atas Perkara Arbitrase No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 antara konsorsium PT Boma Bisma Indra – PT Indosurya Persada dengan PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Semarang

Yusuf Subiantoro, selaku penanggungjawab finansial pimpinan kerjasama konsorsium PT Boma Bisma Indra – PT Indosurya Persada (BBIISP), mengajukan permohonan pembatalan putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Perwakilan Surabaya kepada Pengadilan Negeri Semarang atas Perkara Arbitrase No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015 yang telah dibacakan pada Selasa 17 Mei 2016, yang putusannya berisi tidak terbuktinya PT Indonesia Power Unit Pembangkitan Semarang melakukan perbuatan melawan hukum, sehingga tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh Konsorsium BBIISP sebesar Rp7.671 ditolak oleh BANI.

Atas tuntutan perkara tersebut, pada tanggal 29 November 2016 Pengadilan Negeri Semarang memutuskan untuk membatalkan Putusan Arbitrase Badan Arbitrase Nasional Indonesia Surabaya No. 18/ARB/BANI-SBY/VI/2015, dan menghukum PT Indonesia Power untuk membayar kepada Konsorsium atas kekurangan pembayaran sesuai Progres Laporan Kemajuan Pekerjaan senilai 26 % atau sebesar Rp2.600.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

as gas purchase guarantee with Santos Sampang Pty Ltd amounted of US\$25,008,353.81 (full amount) or equivalent with Rp336.012 as per December 31, 2016, with period of January 25, 2016 to January 24, 2017 and extended amounted of US\$19,996,848.40 (full amount) or equivalent with Rp268.678 as per December 31, 2016, with period of January 25, 2017 to January 24, 2018.

Cancellation Request for the Decision of Indonesian National Arbitration Board Representatives of Surabaya on Arbitration Case No. 18 / ARB / BANI-SBY / VI / 2015 between the consortium of PT Boma Bisma Indra - PT Indosurya Persada and PT Indonesia Power Semarang Generation Units

Yusuf Subiantoro, who is in charge of financial co-led consortium of PT Boma Bisma Indra - PT Indosurya Persada (BBIISP), applied for cancellation of the decision of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) Representative Surabaya to Semarang District Court on Arbitration Case No. 18 / ARB / BANI-SBY / VI / 2015 which was read out on Tuesday, May 17, 2016, the decision contains no evidence of the PT Indonesia Power Semarang Generation Units committed acts against the law, so that the compensation claim filed by the Consortium BBIISP Rp7,671 - rejected by BANI.

On the demands of the case, on 29 November 2016 Semarang District Court decided to cancel the Arbitral Indonesian National Arbitration Board Surabaya No. 18 / ARB / BANI-SBY / VI / 2015, and punish PT Indonesia Power to pay to the Consortium on deficiency payments according Progress Progress Report Employment worth 26% or Rp2,600.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Desember 2016, PT Indonesia Power melalui kuasa hukumnya Jaksa Pengacara Negara dari Kejaksaan Agung mengajukan Memori Banding Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Semarang dalam Perkara Perdata No. 01/Arbitrase/2016/PN.SMG Tanggal 29 November 2016 kepada Ketua Mahkamah Agung RI.

On December 20, 2016, PT Indonesia Power through his attorney state attorney from the Attorney General filed Appeal Against the Semarang District Court Decision in Civil Case No. 01 / Arbitration / 2016 / PN.SMG November 29, 2016 to the Chairman of the Supreme Court.

**34. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal**

**34. Financial Instruments, Financial Risk Management and Capital Risk Management**

**a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan**

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan:

**a. Categories and classes of financial instruments**

The following table disclosed the details of the Company and its subsidiaries' financial instruments based on financial instruments classification:

31 Desember/ December 31, 2016						
Aset Keuangan/ Financial Asset				Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities		
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Tersedian untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities
<b>ASET KEUANGAN</b>						
<b>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>						
Putang pihak berelasi	--	481.336	--	--	--	481.336
Putang lain-lain	--	34.116	--	--	--	34.116
<b>ASET KEUANGAN LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	--	1.500.820	--	--	--	1.500.820
Putang usaha	--	21.666.641	--	--	--	21.666.641
Putang lain-lain	--	12.025	--	--	--	12.025
Putang pihak berelasi	--	42.134	--	--	--	42.134
Jumlah aset keuangan	--	<b>23.737.072</b>	--	--	--	<b>23.737.072</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						
<b>LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>						
Utang pihak berelasi	--	--	--	--	--	--
Utang sewa pembiayaan	--	--	--	144.949	--	144.949
<b>LIABILITAS LANCAR</b>						
Utang usaha	--	--	--	3.336.147	--	3.336.147
Utang lain-lain	--	--	--	3.822	--	3.822
Utang pihak berelasi	--	--	--	37.796	--	37.796
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	555.569	--	555.569
Utang sewa pembiayaan	--	--	--	106.991	--	106.991
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	<b>4.185.274</b>	--	<b>4.185.274</b>

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2015							
Aset Keuangan/ Financial Asset				Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities			
Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	Tersedian untuk dijual/ Available for sale	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Jumlah aset dan liabilitas keuangan/ Total financial assets and liabilities	
<b>ASET KEUANGAN</b>							
<b>ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>							
	--	395,387	--	--	--	395,387	395,387
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	--	30,631	--	--	--	30,631	30,631
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	--	30,631	--	--	--	30,631	30,631
<b>ASET KEUANGAN LANCAR</b>							
	--	896,378	--	--	--	896,378	896,378
Kas dan setara kas	--	24,493,692	--	--	--	24,493,692	24,493,692
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	--	13,091	--	--	--	13,091	13,091
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	--	13,091	--	--	--	13,091	13,091
	--	83,371	--	--	--	83,371	83,371
Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivable	--	83,371	--	--	--	83,371	83,371
Jumlah aset keuangan	--	<b>25,912,550</b>	--	--	--	<b>25,912,550</b>	<b>25,912,550</b>
	--	<b>25,912,550</b>	--	--	--	<b>25,912,550</b>	<b>25,912,550</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>							
<b>LIABILITAS KEUANGAN TIDAK LANCAR</b>							
	--	--	--	2,717	--	2,717	2,717
Utang pihak berelasi	--	--	--	256,731	--	256,731	256,731
Utang pihak berelasi	--	--	--	256,731	--	256,731	256,731
<b>LIABILITAS LANCAR</b>							
	--	--	--	3,098,851	--	3,098,851	3,098,851
Utang usaha	--	--	--	8,435	--	8,435	8,435
Utang usaha	--	--	--	8,435	--	8,435	8,435
	--	--	--	65,074	--	65,074	65,074
Utang pihak berelasi	--	--	--	425,995	--	425,995	425,995
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	95,377	--	95,377	95,377
Utang pihak berelasi	--	--	--	95,377	--	95,377	95,377
Biaya masih harus dibayar	--	--	--	95,377	--	95,377	95,377
Utang pihak berelasi	--	--	--	3,953,180	--	3,953,180	3,953,180
Jumlah liabilitas keuangan	--	--	--	3,953,180	--	3,953,180	3,953,180
	--	--	--	3,953,180	--	3,953,180	3,953,180

**b. Manajemen risiko modal**

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17) dan saldo laba.

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perusahaan dan entitas anak berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dan entitas anak dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

**b. Capital risk management**

The Company and its subsidiaries manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern and to ensure compliance with covenants of capital adequacy ratio. The Company capital structure consist of equity shareholders that consist of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), and retained earnings.

Directors of the Company and its subsidiaries periodically review capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The Company and its subsidiaries seeks to minimize the cost of capital, in order to maximize their value. Therefore, the Company and its subsidiaries policy to seek funding that will always take into account the financial risk that may arise in the future.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan dan entitas anak membentuk Satuan Manajemen Risiko ("SMR") yang bertanggung jawab terhadap penyusunan kebijakan, kerangka kerja, pedoman penerapan manajemen risiko dan infrastruktur pengelolaan risiko, serta memastikan sosialisasi dan implementasi manajemen risiko tersebut di lingkungan Perusahaan dan entitas anak. Satuan ini juga bertugas untuk menyusun profil risiko yang bersifat strategis sebagai himbuan awal kepada manajemen Perusahaan dan entitas anak. SMR bertanggung jawab langsung kepada Direksi dengan pembinaan dibawah Direktur Keuangan.

Dalam kaitannya dengan risiko keuangan, manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian risiko keuangan terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Perusahaan dan entitas anak melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima. Perusahaan dan entitas anak mencadangkan jumlah mata uang asing pada saat nilai tukar rupiah menguat dengan jumlah sesuai kebutuhan.

**c. Financial risk management objectives and policies**

*The Company and its subsidiaries overall financial risk management and policies is to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to financial risk, which are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk) credit risk, and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined policy that are approved by the Board of Directors.*

*In managing risk, the Company and its subsidiaries established a Risk Management Unit ("RMU") which is responsible for the preparation of the policy, frameworks, risk management implementation guide and infrastructure of the risk management and ensuring the implementation of the risk management in the Company and its subsidiaries' environment. The unit is also tasked to formulate a strategic risk profile as an early warning to the Company and its subsidiaries management. RMU is responsible to the Director with guidance from Director of Finance.*

*Related to the financial risk, the management evaluate and established policies for managing each of these risks. The Company and its subsidiaries applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial risks on the Company and its subsidiaries financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:*

**i. Foreign currency risk management**

*The Company and its subsidiaries undertake many transactions denominated in foreign currencies. Consequently, there are exposures to exchange rate fluctuations. The Company and its subsidiaries policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits. The Company and its subsidiaries reserve the foreign currency amount at the time the rupiah strengthened with amount as needed.*



**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Sensitivitas mata uang asing**

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan dan entitas anak untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. 10% kenaikan dan penurunan menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo item moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

**Foreign currency sensitivity**

The following table explains details of the Company and its subsidiaries sensitivity to a 10% increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currencies. 10% increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in foreign currency exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only after tax outstanding foreign denominated monetary items and adjusts their translation at the end of the year for a 10% change in foreign currency rates.

Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax									
31 Desember/ December 31, 2016									
	JPY		USD		EUR		CHF		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
<b>Aset Keuangan</b>									
Kas dan setara kas	2	(2)	2.121	(2.121)	355	(355)	461	(461)	<b>Financial Assets</b> Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	--	--	28.515	(28.515)	--	--	--	--	Receivable from related parties
Sub jumlah aset keuangan	2	(2)	30.636	(30.636)	355	(355)	461	(461)	Subtotal financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>									
Utang usaha	--	--	108.914	(108.914)	--	--	--	--	<b>Financial Liabilities</b> Trade payables
Sub jumlah liabilitas keuangan	--	--	108.914	(108.914)	--	--	--	--	Subtotal financial liabilities
<b>Jumlah Laba (Rugi)</b>	<b>2</b>	<b>(2)</b>	<b>(78.278)</b>	<b>78.278</b>	<b>355</b>	<b>(355)</b>	<b>461</b>	<b>(461)</b>	<b>Total Profit (Loss)</b>
<b>Dampak terhadap laba setelah pajak/ Effect to profit after tax</b>									
<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>									
	JPY		USD		EUR		CHF		
	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	10%	-10%	
<b>Aset Keuangan</b>									
Kas dan setara kas	--	--	1.420	(1.420)	284	(284)	651	(651)	<b>Financial Assets</b> Cash and cash equivalents
Piutang pihak berelasi	--	--	28.969	(28.969)	--	--	--	--	Receivable from related parties
Sub jumlah aset keuangan	--	--	30.389	(30.389)	284	(284)	651	(651)	Subtotal financial assets
<b>Liabilitas Keuangan</b>									
Utang usaha	--	--	91.394	(91.394)	--	--	--	--	<b>Financial Liabilities</b> Trade payables
Sub jumlah liabilitas keuangan	--	--	91.394	(91.394)	--	--	--	--	Subtotal financial liabilities
<b>Jumlah Laba (Rugi)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>(61.005)</b>	<b>61.005</b>	<b>284</b>	<b>(284)</b>	<b>651</b>	<b>(651)</b>	<b>Total Profit (Loss)</b>

**ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi pada tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Transaksi dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko tingkat suku bunga. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko dengan menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang.

**ii. Interest rate risk management**

The Company and its subsidiaries have transactions at fixed and floating interest rates. Transaction at floating interest rate are exposed to interest rate risk. The Company and its subsidiaries manage the risk by maintaining an appropriate fixed and floating borrowing rate.

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Sensitivitas tingkat suku bunga**

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang setelah pajak pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun.

Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat suku bunga yang relevan dengan variable lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan lebih tinggi masing-masing Rp4.380 dan Rp6.349. Sebaliknya jika tingkat suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak lebih rendah masing-masing Rp4.380 dan Rp6.349.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan dan entitas anak. Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan bank, Perusahaan dan entitas anak mengelola rekening pada beberapa Bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan dan entitas anak menempatkan dana pada beberapa Bank yang kredibel (Catatan 10).

**Interest rate sensitivity**

*The sensitivity analysis below have been determined based on the Company and its subsidiaries exposure to interest rates for financial instruments after tax outstanding at the reporting date. The analysis is prepared assuming the amount of assets and liabilities outstanding at the reporting period end date was outstanding for the whole year.*

*The sensitivity analysis uses an assumption of 50 basis point increase and decrease in the relevant interest rates with all other variables held constant. 50 basis points increase or decrease represents the management's assessment of the reasonably possible change in interest rates after considering the current economic conditions.*

*On December 31, 2016 and 2015, if interest rate increased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax for the current year increase by Rp4,380 and Rp6,349, respectively. Otherwise if the interest rate decreased by 50 basis point, with all other variables constant, the profit after tax decrease by Rp4,380 and Rp6,349, respectively.*

**iii. Credit risk management**

*Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries exposure to credit risk mainly arises from receivables from its customers. For other financial assets such as cash and cash in bank, in order to minimize the credit risk and to avoid significant concentration of cash with one institution, the Company and its subsidiaries place the funds in several credible banks (Note 10).*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Company and its subsidiaries exposure to credit risk.*

Tujuan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

*The Company and its subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase of credit risk exposure.*

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan terhadap satu pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu yang mempunyai karakteristik yang sama.

*The Company and its subsidiaries do not have significant credit risk exposure to any single customer or group customers having similar characteristics.*

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Credit quality of financial assets

*The following table shows the quality of Company and its subsidiaries' financial assets:*

	31 Desember/ December 31, 2016				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	1.500.820	--	--	1.500.820	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4.749.998	16.916.643	--	21.666.641	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	523.470	--	--	523.470	Receivable from related parties
Piutang lain-lain	46.141	--	--	46.141	Other receivables
<b>Jumlah - neto</b>	<b>6.820.429</b>	<b>16.916.643</b>	<b>--</b>	<b>23.737.072</b>	<b>Total - net</b>
	31 Desember/ December 31, 2015				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	896.378	--	--	896.378	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.573.043	21.920.649	--	24.493.692	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	478.758	--	--	478.758	Receivable from related parties
Piutang lain-lain	43.722	--	--	43.722	Other receivables
<b>Jumlah - neto</b>	<b>3.991.901</b>	<b>21.920.649</b>	<b>--</b>	<b>25.912.550</b>	<b>Total - net</b>

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

*Certain financial assets are individually assessed for impairment and, if found to be impaired, have impairment loss assigned to them on an individual basis.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di atas termasuk aset keuangan yang mana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif. Tidak praktis untuk mengidentifikasi penurunan nilai aset keuangan tersebut secara individual dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama dimana penurunan nilainya dilakukan secara kolektif.

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dan entitas anak dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal. Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dan entitas anak dinilai sebagai berikut:

- **Tingkat tinggi**  
Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas kepada pihak ketiga atau bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.
- **Tingkat rendah**  
Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Per 31 Desember 2016, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

*The table above includes financial assets on which collective impairment have been assessed. It is not practicable to individually identify impaired financial assets within the portfolio of financial assets with similar risk characteristics which are collectively assessed for impairment.*

*The credit quality of Company and its subsidiaries' financial assets is assessed and managed using internal ratings. The credit quality is monitored using the Company and its subsidiaries Rating System. The rating system is assessed and updated regularly to maintain accurate and consistent risk rating. The internal rating of the Company and its subsidiaries' are as follow:*

- **High grade**  
*High grade financial asset include cash and cash equivalents to counterparties with good credit rating or bank standing. Consequently, credit risk is minimal. For trade account receivables, a customer or a related party, is given a high grade rating if it does not has a financial difficulty, no breach of contract, no waivers and will be able to continue as a going concern.*
- **Standard grade**  
*Low grade financial assets include trade account receivables that are not classified as high grade. For trade account receivable, a customer given a low grade rating if it is deemed to have a financial difficulty, there is a breach of contract, waivers and will not be able to continue as going concern.*

*As of December 31, 2016, all the Company and its subsidiaries's credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired are classified as high grade.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan dan entitas anak akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau asset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mendapatkan fasilitas non-cash loan dari beberapa bank khususnya untuk pembukaan L/C dan Bank Garansi.

Selanjutnya Perusahaan dan entitas anak juga memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja berkelanjutan dengan cara mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas yang mudah dikonversi menjadi uang tunai ketika mengalami gangguan yang tak terduga dari penagihan kas.

Tabel berikut ini Perusahaan dan entitas anak memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada periode 31 Desember 2016 dan 2015. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar. Untuk arus bunga dengan tingkat suku bunga mengambang, nilai arus kas yang tidak terdiskonto diperoleh dari kurva tingkat suku bunga pada akhir periode. Untuk liabilitas keuangan yang didenominasi dengan mata uang asing, jumlah yang tidak didiskontokan ditranslasi dengan kurva nilai tukar forward yang relevan pada akhir periode pelaporan. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak diwajibkan untuk membayar.

**iv. Liquidity risk management**

*Liquidity risk is defined as the risk that the Company and its subsidiaries will encounter difficulty in meeting its obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its subsidiaries obtained non-cash loan facilities from several banks in particularly for opening L/C and Bank Guarantee.*

*In addition, the Company and its subsidiaries maintain an adequate amount of cash and cash equivalents which may be readily converted to cash in any unforeseen interruption of its cash collections.*

*The following table details the Company and its subsidiaries remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment period as of December 31, 2016 and 2015. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flow of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries can be required to pay. To extend that interest flows are floating rate, the undiscounted is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. For foreign currency denominated financial liabilities, the undiscounted amortization is translated using the relevant forwards exchange curve at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and its subsidiaries may be required to pay.*

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 31, 2016					
		Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ over one year but not longer that three years	lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ over three years but not longer that five years	lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang pihak berelasi	37.796	--	--	--	37.796	Payable to related parties	
Utang usaha	3.336.147	--	--	--	3.336.147	Trade payables	
Utang lain-lain	3.822	--	--	--	3.822	Other payables	
	<b>3.377.765</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3.377.765</b>		

  

		31 Desember/ December 31, 2015					
		Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun/ over one year but not longer that three years	lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun/ over three years but not longer that five years	lebih dari lima tahun/ Over five years	Jumlah/ Total		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang pihak berelasi	65.074	2.717	--	--	67.791	Payable to related parties	
Utang usaha	3.098.851	--	--	--	3.098.851	Trade payables	
Utang lain-lain	8.435	--	--	--	8.435	Other payables	
	<b>3.172.360</b>	<b>2.717</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>3.175.077</b>		

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga yang sesuai dengan tingkat suku bunga pasar.

**d. Fair value of financial instruments**

The management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

**35. Transaksi Non-Kas**

**35. Non-Cash Transactions**

	2016 Rp	2015 Rp	
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash investing and financing activities:
Piutang usaha diperhitungkan dengan utang usaha	7.274.664	8.317.679	Offsetting accounts receivable with accounts payable
Pembayaran pajak revaluasi aset tetap dengan piutang usaha	5.046.909	--	Payment of tax revaluation on property, plant and equipment with trade receivables
Pembayaran dividen dengan memperhitungkan piutang usaha pemegang saham	4.207.869	1.467.971	Dividend payment by offsetting to trade receivables from a stockholder
Perolehan aset tetap melalui :			Addition to property, plant and equipment through:
Pengampunan pajak	10.245	--	Tax amnesty
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	--	38.506	Reclassification of inventory to property, plant and equipment

**PT INDONESIA POWER  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended  
December 31, 2016 and 2015  
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Di tahun 2015, manajemen berpendapat bahwa perjanjian jual beli listrik bukan merupakan perjanjian, atau mengandung, sewa berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" ("ISAK 8"), dan karenanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 30, "Sewa" ("PSAK 30") dalam menentukan apakah perjanjian tersebut termasuk dalam sewa keuangan atau sewa operasi tidak diterapkan. Pada tahun 2016, opini manajemen berubah dan memutuskan untuk mengubah metode akuntansi untuk perjanjian jual beli listrik yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali informasi keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Akun-akun laporan keuangan berikut ini disesuaikan untuk mencerminkan dampak dari penyajian kembali ISAK 8:

	Jumlah sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 Rp	Penyesuaian ISAK 8/ <i>Adjustment</i> ISFAS 8 Rp	Jumlah setelah penyesuaian/ <i>Balance after adjustment</i> 31 Desember/ <i>December 31,</i> 2015 Rp	
				<b><u>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</u></b>
<b><u>Laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian</u></b>				
Penyusutan aset tetap	2.728.472	61.331	2.789.803	Depreciation
Pemeliharaan	2.405.605	35.522	2.441.127	Maintenance
Pembelian tenaga listrik dan sewa	244.555	(130.690)	113.865	Purchase of electricity and lease
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(5.358)	10.867	5.509	Loss of foreign exchange rate - net
Beban bunga	(238)	(54.047)	(54.285)	Interest expense
Laba sebelum pajak	2.098.886	(9.343)	2.089.543	Profit before tax
Manfaat (beban) pajak	2.580.643	2.336	2.582.979	Tax benefit (expense)
Laba tahun berjalan	4.679.529	(7.007)	4.672.522	Income for the year

**37. Tanggung Jawab Manajemen dan  
Persetujuan atas Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2017.

**36. Restatement of the Financial Statement**

In the year 2015, the management was of the opinion that power purchase agreements are not arrangements that are, or contain, leases based on Interpretations of Financial Accounting Standards 8, "Determining Whether an Arrangement Contains a Lease" ("ISFAS 8"), and hence Statement of Financial Accounting Standards 30, "Lease" ("SFAS 30") in determining whether such arrangements fall into finance lease or operating lease are not applied. In 2016, the management's opinion was changed and decided to change its method of accounting for power purchase agreements which caused the restatement of the consolidated financial statements as at December 31, 2015 and for the year then ended as required by Indonesian Financial Accounting Standards.

The following financial statement line items were adjusted to reflect implication of restatement of ISFAS 8:

**37. Managements Responsibility and Approval  
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2017.